

**IMPLEMENTASI PROGRAM MUATAN LOKAL
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI SMP BAITUL ARQOM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SRI WAHYUNI

NIM. T20191263

**UNIVERSTAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM MUATAN LOKAL
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI SMP BAITUL ARQOM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SRI WAHYUNI

T20191263

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Disetujui Pembimbing :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mundir', is written over a horizontal line.

Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.
NIP. 196311031999031002

**IMPLEMENTASI PROGRAM MUATAN LOKAL
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI SMP BAITUL ARQOM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 24 November 2023

Tim Penguji

Ketua


Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I

NIP. 197905312006041016

Sekretaris


Mudrikah, M.Pd

NIP. 199211222019032012

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I ()

2. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.
(HR. Bukhari)*



* Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 625.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kahadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga atas hendaknya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tak lupa selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang kusayangi.

1. Kedua orang tua saya, bapak Paitanto dan ibu Sariah terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya dan juga selalu memberikan motivasi secara maksimal dan tiada henti bagi saya.
2. Kakak kandung saya Agus Hasan yang selalu mendukung serta mendoakan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala dukungan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini secara langsung dan tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Impelementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesainya dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terlaksana dengan baik.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd., yang telah sabar, ikhlas, dalam membimbing serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmunya.
7. Bapak Syamsul Arifin, S.Pd. I., selaku Kepala Sekolah SMP Baitul Arqom Balung yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Baitul Arqom Balung
8. Ustadz Adi Putra Sanjaya selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Baitul Arqom yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam proses penelitian hingga selesai.
9. Seluruh peserta didik SMP Baitul Arqom Balung yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan penelitian.

Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini tentunya masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulisan mengharapkan saran dan kritik yang

bersifat konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun membaca. Aamiin.

Jember, 14 November 2023

Penulis



ABSTRAK

Sri Wahyuni, 2023. *Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: Muatan Lokal, Baca Tulis Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa merupakan tugas utama yang dilakukan guru agar peserta didik dapat memahami isi Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di SMP Baitul Arqom Balung dalam menerapkan metode Jibril dan Imla' berhasil yang mana setiap langkah dalam penerapannya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Fokus penelitian meliputi: 1) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jibril dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Al-Qur'an dengan Metode Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung tahun pelajaran 2023/2024. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode Imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan dari penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa terdapat 6 langkah yaitu peserta didik membaca surat yang telah ditentukan, peserta didik membaca secara berkelompok, guru menjelaskan hukum tajwid, peserta didik mencari hukum tajwid, tahap tahqiq tartil, peserta didik maju membaca Al-Qur'an dihadapan guru. Hasil belajar menggunakan metode Jibril dalam membaca Al-Qur'an terdapat peningkatan dapat dilihat dari hasil penilaian terhadap peserta didik. 2) Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Al-Qur'an dengan Metode Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa terdapat 7 langkah yaitu peserta didik menulis surat yang telah ditentukan, peserta didik membaca surat, guru mendikte bacaan, guru menilai latihan, peserta didik menulis jawaban dipapan, guru membetulkan jawaban dipapan, peserta didik membaca kembali surat yang ditulis. Hasil belajar menggunakan metode imla' dalam menulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca terdapat peningkatan dapat dilihat dari hasil penilaian terhadap peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap penelitian	53

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Obyek Penelitian	56
B. Penyajian dan Analisis Data.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	84
BAB V KESIMPULAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Data Observasi yang diperoleh	46
Tabel 3.2 Data Wawancara yang diperoleh	48
Tabel 4.1 Susunan Kepala Sekolah	57
Tabel 4.2 Hasil Belajar Membaca	70
Tabel 4.3 Hasil Belajar Menulis	81
Tabel 4.4 Temuan Penelitian	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peserta didik membaca Al-Qur'an bersama-sama	63
Gambar 4.2 Guru menjelaskan hukum tajwid.....	64
Gambar 4.3 Guru memberikan contoh bacaan dan siswa menirukan.....	67
Gambar 4.4 Peserta didik membaca dihadapan guru	68
Gambar 4.5 Guru mendikte ayat Al-Qur'an	76
Gambar 4.6 Peserta didik menulis jawaban latihan di papan tulis.....	76
Gambar 4.7 Guru membetulkan jawaban.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Kegiatan Penelitian
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Jadwal Pelajaran
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Daftar Nilai
10. SK Bupati Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an
11. KD KI Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an SMP
12. Dokumentasi Wawancara
13. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang dengan baik, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dapat dipahami bahwa standar nasional pendidikan perlunya penyesuaian dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global untuk mewujudkan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional.²

Pendidikan yang paling mulia yang dapat diberikan yaitu pendidikan dari Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an sebagai bagian dari sistem Pendidikan Nasional memiliki posisi yang sangat strategis. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pegangan atau pedoman untuk umat manusia dengan membacanya adalah ibadah.³ Berkenaan dengan hal tersebut maka seorang muslim sewajibnya dapat membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya. Agar bisa memahami dan kemudian mengamalkan petunjuk dalam Al-Qur'an tentunya harus terlebih dahulu membacanya.

Karena sangat pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam, sebagai pedoman dan petunjuk, maka dari itu setiap umat Islam harus membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid. Hal ini sesuai dengan

² Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013, Standar Nasional Pemerintah.

³ Nanang Gojali, *Ulumul Qur'an Dengan Pendekatan Analitik*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 22.

wahyu pertama yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW, Allah memberikan perintah pertama untuk membaca, seperti tertulis dalam firman Allah sebagai berikut ini yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْإِنْسَانُ أَنْ يَقْرَأَ ۝ خَلَقَ بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, Tuhanmulah Yang Maha Mulia. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq: 1-5).⁴

Menurut tafsir Al-Qur’an Kementerian Agama Republik Indonesia ayat di atas menunjukkan bahwa agama Islam telah mengajarkan manusia untuk membaca sejak dahulu kala. Hal ini dikarenakan wahyu Allah tidak dapat dipahami dan diterima oleh akal manusia tanpa membaca terlebih dahulu. Karena membaca mempermudah manusia untuk memperoleh informasi dan memahami makna dari apa yang dibaca.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an adalah bantuan yang diberikan pendidik mengenai Al-Qur’an agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur’an dengan benar. Keberhasilan pembelajaran ini dapat diukur dari kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik.⁵

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 597.

⁵ Fitriyah, “Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Pelajaran Muatan Lokal di MTs Nurul Falah Ciater” (Skripsi, UIN Syarif Jakarta, 2021), 16.

Membaca dan menulis Al-Qur'an bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam memahami konsep dasar membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar merupakan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang cocok untuk mempermudah dan mengajarkan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dari metode sebagai sarana mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan. Metode mempunyai peran yang penting dalam menyampaikan materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode mengajar merupakan suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik. Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa metode pengajaran agama Islam adalah cara yang paling efektif dalam mengajarkan agama Islam.⁶

Berdasarkan Peraturan Bupati Jember Nomor 111 tahun 2021 tentang mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai muatan lokal wajib pada jenjang Pendidikan anak usia dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jember.⁷ Sejalan dengan aturan tersebut, maka Baca Tulis Al-Qur'an menjadi muatan wajib kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dan harus menempatkan

⁶ Murzal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam melalui Al-Qur'an*, (Medan : CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 152-153.

⁷ Peraturan Bupati Jember Nomor 111 Tahun 2021 tentang Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai Muatan Lokal, 1.

kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai salah satu kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Pemerintah juga memberikan peluang bagi sekolah, guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah, berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran dan lain sebagainya yang tumbuh dari aktifitas, kreatifitas, dan profesionalisme yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Alya Nashar Zulfa dalam skripsinya mengungkapkan bahwa program baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil kompetensi yang dicapai yaitu kompetensi adab tilawah, kompetensi makhroj huruf dan kompetensi tajwid. Data tersebut membuktikan bahwa seberapa berpengaruhnya Baca Tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.⁸

SMP Baitul Arqom Balung merupakan lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember. SMP Baitul Arqom Balung adalah salah satu sekolah swasta yang menerapkan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an pada siswa, pembelajaran BTA di SMP Baitul Arqom Balung ini dilaksanakan sesuai SK peraturan bupati jember. Di dalam pembelajaran setiap siswa diteguhkan untuk belajar tentang Al-Qur'an sehingga siswa mengerti cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁸ Alya Nashar Zulfa, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Pujon" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), 129.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom selain dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga dinilai saat ujian lisan dimana ujian lisan ini dilakukan secara rutin ketika hendak ujian kenaikan kelas di dalam ujian lisan siswa di uji dalam membaca Al-Qur'an, menghafal dan praktek. Dengan begitu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berpengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Baitul Arqom Balung yaitu banyaknya peserta didik yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, ketidaksesuaian membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid dan ketidakmampuan melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul hurufnya. Siswa yang memiliki kemampuan rendah mereka cenderung kurang aktif dan kurang semangat dalam belajar.⁹

Dalam hal ini diperoleh bahwa pendidik hanya menggunakan metode resitasi sehingga peserta didik cenderung kurang memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu pendidik mencoba hal baru menerapkan metode Jibril dan Imla'. Sedangkan untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an peserta didik menirukan penulisan yang ada dalam Al-Qur'an dengan menirukan penulisan yang ada dalam Al-Qur'an peserta didik lebih teliti saat menulis Al-Qur'an setelah itu peserta didik di dikte.

Dengan adanya permasalahan tersebut guru hendaknya melakukan suatu tindakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan tingkat

⁹ Observasi, SMP Baitul Arqom, Jember, 31 Mei 2023.

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Salah satu tindakan yang diambil oleh guru yaitu membangun suasana belajar mengajar di dalam kelas menjadi aktif dan mengupayakan berbagai proses agar dapat menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan tersebut dengan judul "Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024"

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode Imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Baitul Arqom Balung tahun pelajaran 2023/2024

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode Imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis. Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang Baca Tulis Al-Qur'an yang memiliki karakteristik yang baik dan berkualitas, serta pentingnya sekolah melaksanakan penggunaan metode pembelajaran yang unik terhadap anak didiknya. Dengan menerapkan 2 metode yaitu jibril dan imla'.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan tentang implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Serta menjadi syarat untuk memenuhi tugas proposal yang selanjutnya dapat dibuat acuan dalam penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah dilingkungan UIN KHAS Jember.

c. Bagi Lembaga SMP Baitul Arqom Balung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi terkait p program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini nantinya menjadi referensi untuk menambah wawasan keilmuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Beberapa istilah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Muatan Lokal

Muatan lokal adalah muatan sebuah mata pelajaran untuk mengembangkan potensi daerah sebagai sebagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah atau sekolah. Selain itu muatan lokal juga sebagai upaya untuk melestarikan Bahasa dan kebudayaan daerah dimana

sekolah itu berkembang. Dalam penelitian ini muatan lokal yang dimaksud adalah Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di mana orang tersebut dapat membaca, melafalkan, serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan-tulisan yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Baitul Arqom peserta didik membaca Al-Qur'an dengan metode jibril dimana metode ini peserta didik membaca dan menirukan bacaan guru diantaranya surat Al-Falaq (kelas VII), surat Ad-Dhuha (kelas VIII), dan surat At-Takwir (kelas IX) sedangkan pembelajaran menulis menggunakan metode imla' dimana peserta didik didekte.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, termasuk memahami makna dan tajwidnya.

Dengan penggunaan metode jibril dan imla' dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk lebih mudahnya di bawah ini peneliti akan mengemukakan gambaran umum pembahasan skripsi secara singkat.

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori yang dijadikan landaasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang memuat tentang metode penelitian, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambar objek penelitian, penyajian dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian dan biodata peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa karya yang dijadikan perbandingan maupun rujukan yang penuli angkat kaitannya dengan pembahasan “Implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Baitul Arqom Balung tahun pelajaran 2023/2024”

1. Skripsi karya Mammun Masrifah. Dengan judul “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SDN 02 Kabupaten Madiun” (Skripsi mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

Fokus dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana pelaksanaan program baca tulis Al-Qur’an (BTQ) di SDN Dolopo 02 Madiun? (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program baca tulis Al-Qur’an (BTQ) di SDN Dolopo 02 Madiun? (3) Bagaimana dampak dari pelaksanaan program baca tulis Al-Qur’an (BTQ) di SDN Dolopo 02 Madiun?. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa (1) Pelaksanaan program baca tulis Al-Qur’an dilakukan selama seminggu 1 kali pertemuan yaitu hari senin untuk kelas 1, 2, 3 sedangkan hari selasa kelas 4, 5, 6. Dalam pelaksanaan program BTQ tidak ada pengelompokkan kelas, sehingga guru bisa fokus terhadap materi sesuai tingkatan perkelas. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program BTQ di SDN Dolopo 02

menggunakan metode ummi (2) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program BTQ terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung salah satunya dukungan penuh dari Bupati Madiun karena program BTQ termasuk program baru. Sedangkan factor penghambat salah satunya kemampuan siswa yang bervariasi atau berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an. (3) Dampak dari pelaksanaan program BTQ sangat berpengaruh bagi siswa SDN Dolopo 02 dikarenakan siswa di sekolah tersebut dulunya sebelum diadakannya program BTQ siswa kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an akan tetapi sekarang kemampuan membaca siswa sangat meningkat.¹⁰

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai program Baca Tulis Al-Qur'an. Adapun perbedaan perbedaannya yakni objek penelitiannya pada sekolah dasar sedangkan peneliti objek penelitiannya pada sekolah menengah pertama.

2. Skripsi karya Aniyah. Dengan judul "Implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri kelas istidad Pondok Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi mahasiswi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2019)

Fokus dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada santri Pondok Pesantran Riyadlatul ulum

¹⁰ Mamnun Masrifah, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SDN Dolopo 02 Kabupaten Madiun"(Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019)

Lampung Timur? (2) Bagaimana kemampuan baca tulis santri kelas isti'dad Pondok Pesantren riyadlatul Ulum Lampung Timur? (3) Bagaimana implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri kelas isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Lampung Timur?. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum menerapkan program baca tulis Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi santri kelas isti'dad. Program ini melibatkan pembelajaran tajwid, latihan pengucapan huruf hijaiyyah secara fasih, dan membaca Al-Qur'an secara langsung di depan ustadz atau ustadzah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah ceramah, latihan, pemberian tugas, dan metode sorongan. Pembelajaran menulis huruf hijaiyyah dan ayat Al-Qur'an di kelas isti'dad masih berada pada tingkatan dasar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah, santri diberi tugas untuk menulis atau memaknai kitab menggunakan huruf Arab. Dalam keseluruhan, program baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum cukup komprehensif bagi santri kelas isti'dad, namun perlu dikembangkan lebih lanjut khususnya dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an.¹¹

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

¹¹ Aniyah, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Istidad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi, IAIN Metro, 2019)

Perbedaan pada penelitian ini yaitu tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yaitu metode ceramah, latihan, pemberian tugas dan metode sorongan sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode jibril dan ilma'.

3. Skripsi karya Siti Bariroh Al-Khofifah. Dengan judul "Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an dan Strategi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Di MTs Putri Ma'arif Ponorogo Tahun Pelajaran 2018-2019" (Skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019).

Fokus dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana model pembelajaran program baca tulis Al-Qur'an di MTs Putri Ma'arif Ponorogo tahun ajaran 2018/2019? (2) Bagaimana strategi mengajar guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Putri Ma'arif Ponorogo tahun ajaran 2018/2019? (3) Bagaimana pengaruh program Baca Tulis Al-Qur'an dan strategi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Putri Ma'arif Ponorogo tahun ajaran 2018/2019?. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan (1) Hasil analisis perhitungan pada taraf signifikan 5%, artinya terdapat pengaruh antara program Baca Tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTs Putri Ma'arif Ponorogo. (2) Hasil analisis perhitungan pada taraf signifikan 5% artinya terdapat

pengaruh antara strategi mengajar guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTs Putri Ma'arif Ponorogo.

(3) Program baca tulis Al-Qur'an dan strategi guru berpengaruh sebesar 28,7% terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Putri Ma'arif Ponorogo, sedangkan 71,3% sisanya dipengaruhi faktor lain yang sedang tidak diteliti.¹²

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Baca Tulis Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yakni terdapat dalam metode penelitian, metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Skripsi karya Adi Irwandi. Dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang" (Skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, 2020).

Fokus dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang? (2) Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MA DDI Kaballangang Pinrang? (3) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MA DDI Kaballangan Kabupaten Pinrang?. Dari hasil penelitiannya dapat

¹² Siti Bariroh Al-Khofifah, "Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an dan Strategi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Di MTs Putri Ma'arif Ponorogo Tahun Pelajaran 2018-2019", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019)

disimpulkan bahwa (1) metode pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan peserta didik mampu menyerap dan materi pembelajaran dengan baik (2) Hasil tes untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang diambil dari ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an yang meliputi aspek makhraj, tajwid, kelancaran dan kefaasihahan dalam memabaca Al-Qur'an. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran Baca Tulis Al_Qur'an dan kemampuan membaca peserta didik.¹³

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Baca Tulis Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yakni terdapat dalam metode penelitian, metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitaif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Skripsi karya Siti Hanifatul Munawaroh. Dengan judul “Peran Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Ummah Sawah Lama Ciputat” (Skripsi mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

Fokus dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana pelaksanaan program BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Al-Ummah? (2) Bagaimana program BTQ berperan

¹³ Adi Irawan, “Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang”, (Skripsi: IAIN Parepare, 2020)

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Al-Ummah? (3) apa saja factor pendukung dan penghambat dari program BTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Al-Ummah?. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan program BTQ kelas III di SDIT Al-Ummah dilaksanakan setiap pagi hari. Kegiatannya berisis murojaah bersama, membaca kibar atau al-Qur'an sesuai kemampuan siswa kemudian menulis (2) metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Al-Ummah ialah metode kibar (3) faktor pendukung program BTQ ini ialah dengan adanya dukungan penuh dari pihak sekolah, dan dengan konsisten dari kegiatan tersebut. Selain itu, keteladan guru pembina guru pembina BTQ yang dicontohkan kepada siswa juga membuat minat siswa dalam membaca Al-Qur'an tinggi, sedangkan faktor penghambat kesuksesan program BTQ ini ialah pemilihan waktu yang kurang tepat bagi siswa.¹⁴

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya Pada penelitian terdahulu meneliti peran program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas III SDIT Al-Ummah Sawah Lama Ciputat pembelajaran dilaksanakan ditengah pandemi covid-19 dengan menggunakan via Zoom dan pembina menggunakan metode kibar.

¹⁴ Siti Hanifatul Munawaroh, "Peran Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memabaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Ummah Sawah Lama Ciputat" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan dan perbedaannya adalah:

Tabel 2.1
Pemetaan kajian terdahulu

No	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mamnun Masrifah. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SDN 02 Kabupaten Madiun, 2019. (Skripsi)	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Baca Tulis Al-Qur'an	a. Penelitian terdahulu membahas terkait implementasi program baca tulis Al-Qur'an sedangkan penelitian sekarang membahas terkait baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa
2	Aniyah. Implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri kelas istidad Pondok Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. (Skripsi)	a. Penelitian ini sama-sama membahas tentang Baca Tulis Al-Qur'an b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Subyek penelitian terdahulu ialah santri, sedangkan penelitian ini adalah siswa SMP b. Pada penelitian terdahulu dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode ceramah, latihan (drill), pemberian tugas dan metode sorongan sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode jibril dan imla'
3	Siti Bariroh Al-Khofifah. Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an dan Strategi Mengajar	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Baca Tulis Al-Qur'an	a. Pada penelitian terdahulu membahas terkait pengaruh program baca tulis Al-Qur'an dan strategi mengajar guru dengan

	Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Di MTs Putri Ma'arif Ponorogo Tahun Pelajaran 2018-2019. (Skripsi)		menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan pada penelitian sekarang membahas mengenai pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode penelitian kualitatif
4	Adi Irwandi. Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang, 2020. (Skripsi)	Penelitian ini sama-sama meneliti Baca Tulis Al-Qur'an	a. Pada penelitian terdahulu membahas terkait pengaruh metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan pada penelitian membahas mengenai pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode penelitian kualitatif
5	Siti Hanifatul Munawaroh. Peran Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Ummah Sawah Lama Ciputat. (Skripsi)	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas Baca Tulis Al-Qur'an	a. Pada penelitian terdahulu meneliti peran program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas III SDIT Al-Ummah Sawah Lama Ciputat pembelajaran dilaksanakan ditengah pandemi covid-19 dengan menggunakan via Zoom dan pembina menggunakan metode kibar

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian yang telah dilakukan, persamaannya terdapat pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang digunakan sebagai penelitiannya sedangkan perbedaannya berfokus pada metode pembelajaran yang digunakan.

B. Kajian Teori

1. Muatan Lokal

a. Pengertian Muatan Lokal

Muatan lokal dalam pendidikan merupakan program yang menitik beratkan pada menggunakan sumber daya lingkungan, sosial, dan budaya sekitar sebagai isi dan media penyampaian pembelajaran. Program, ini disesuaikan dengan kebutuhan daerah setempat dan memanfaatkan sumber daya lingkungan yang dekat dengan kehidupan peserta didik.¹⁵

Muatan lokal terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang berupaya dalam mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan potensi yang ada di daerah masing-masing. Mata pelajaran ini menonjolkan keunggulan daerah dimana materinya tidak bisa dikumpulkan dalam mata pelajaran lain.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa muatan lokal adalah program pendidikan yang bertujuan untuk memperkaya kurikulum nasional

¹⁵ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Banten: AnImage, 2019), 221

¹⁶ Fatkhul Khamid dan Hamdan Adib, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Aswaja" *Bilqolam Pendidikan Islam* 2, no 2 (Desember 2021): 71

dengan menghubungkan isi dan media pembelajaran dengan lingkungan alam, sosial, budaya setempat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan daerah sehingga peserta didik dapat lebih memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Muatan Lokal

Dalam penerapan muatan lokal kurikulum dikemukakan beberapa tujuan yang lebih rinci dari muatan lokal tersebut yang dapat dikategorikan dalam beberapa kelompok, sebagai berikut:

- 1) Tujuan-tujuan yang segera dapat dicapai, yakni:
 - a) Bahan pengajarannya mudah diserap oleh murid.
 - b) Sumber belajar di daerah dapat lebih dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan.
 - c) Murid dapat menerapkan pengetahuan untuk memecahkan masalah yang ditemuinya di sekitarnya.
 - d) Murid lebih mengenal kondisi alam, lingkungan social, dan lingkungan budaya terdapat di daerahnya.
- 2) Tujuan yang memerlukan waktu yang relatif lama untuk mencapainya, yakni:
 - a) Murid dapat meningkatkan pengetahuan mengenai daerahnya.
 - b) Murid diharapkan dapat menolong orang tuanya dan menolong dirinya sendiri, dalam rang memenuhi kebutuhan hidupnya.

- c) Murid menjadi akrab dengan lingkungannya terhindar dari keterasingan terhadap lingkungan sendiri.¹⁷

Dengan tujuan-tujuan diatas diharapkan dapat membentuk perilaku siswa, agar mereka memiliki wawasan yang luas dan mantab tentang keadaan lingkungan dan kebudayaan masyarakat. Sehingga nantinya siswa mampu mengembangkan serta melestarikan sumber daya alam.

c. Pengembangan Muatan Lokal

Bahan muatan lokal dapat tercantum pada intra kurikuler, misalnya mata pelajaran kesenian dan keterampilan, bahasa daerah. Sedangkan bahan muatan lokal yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler bahan dikembangkan dari pola kehidupan dalam lingkungannya. Karena bahan muatan lokal sifatnya mandiri dan tidak terikat oleh pusat, maka peranan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran muatan lokal ini sangat menentukan.¹⁸

Pengembangan muatan lokal dilakukan dengan dua arah pengembangan dalam muatan lokal, yaitu pengembangan untuk jangka jauh agar para siswa dapat melatih keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan harapan nantinya dapat membantu pembangunan nusa dan bangsanya. Oleh karena itu perkembangan muatan lokal dalam jangka panjang harus direncanakan secara sistematis oleh sekolah,

¹⁷ Husamah, Ariana Restian, dan Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 67-68.

¹⁸ Achmad Basari, "Penguatan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar", Seminar Nasional 2014: 23.

keluarga, dan masyarakat setempat dengan perantara pakar-pakar pada instansi terkait baik negeri maupun swasta.

Pengembangan muatan lokal bisa dari segi substansi yaitu mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Ini menunjukkan bahwa satuan pendidikan memiliki kebebasan dalam memberikan muatan lokal pada peserta didik. Muatan lokal dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan dilingkungan sekitar dengan sebaik mungkin.¹⁹

Dengan adanya Peraturan Bupati Jember Nomor 111 tahun 2021 tentang mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai muatan lokal wajib pada jenjang pendidikan anak usia dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jember. Maka dari itu SMP Baitul Arqom menerapkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai muatan lokal.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata “baca” sama dengan “eja” merupakan kata dasar dari membaca yang memiliki pengertian melihat dan memahami isi dari pada yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) atau pengertian lainnya yaitu mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Sedangkan kata “tulisi”

¹⁹ Dewi Zainul Alfi dan M. Yunus Abu Bakar, “Studi Kebijakan Tentang Kurikulum Pengembangan Muatan Lokal,” *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (Maret 2021): 10-11.

merupakan kata dasar dari menulis mempunyai arti membuat huruf (angka atau sebagainya) dengan menggunakan pena, pensil, kapur, dan sebagainya.²⁰

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab *qara'a-yaqra'u-qira'atuan-waqur'aanan* yang berarti sesuatu yang dibaca. Yang artinya menyiratkan anjuran kepada umat Islam untuk membacanya. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an berarti kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dimana orang tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan, serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan-tulisan yang tertera didalam kitab suci Al-Qur'an

b. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia melalui kecakapan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an yang nantinya diharapkan

²⁰ Herlina, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini," Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (November 2017): 93.

²¹ Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 1.

nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an, bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa yang mampu mengarah kepada 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan; 2) kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna; 3) kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan prolem hidup sehari-hari; 4) kemampuan memperbaiki tingkah laku siswa melalui metode pengajaran yang tepat; 5) kemampuan memanifestikan keindahan retorika dan uslub Al-Qur'an; 6) penumbuhkan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya; 7) pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber yang utama dari Al-Qur'an.²²

Sedangkan dalam buku Direktorat Pendidikan Agama Islam tujuan baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut: 1) Menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar; 2) Menguasai makharijul huruf; 3) Menguasai ilmu tajwid; 4) Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²³

c. Materi Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk memberikan hasil yang baik dalam pendidikan, maka materi pembelajaran merupakan salah satu factor penting dalam mendukung keberhasilan peserta didik dan sesuai dengan tujuannya

²² Hasbi Siddiq "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motvasi Tadarus Al-Qur'an", Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan 8, No. 2 (September 2016): 341.

²³ Tafsil Saifuddin Ahmad, "Urgensi Pengembangan Diri dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)", *An-Nahdlah* 6, no.2 (April 2020): 35.

maka materi pembelajaran BTA dibedakan menjadi dua, yaitu materi pokok dan materi tambahan. Yang dimaksud dengan materi pokok adalah materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis dapat mempergunakan Al-Qur'an sebagai materi pokoknya.

Sedangkan materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Baitul Arqom Balung adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan mempergunakan Al-Qur'an. Materi penunjang/tambahan adalah materi-materi yang penting dan harus dikuasai oleh siswa yaitu sebagai berikut:

1) Ilmu tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang sangat mulia untuk dipelajari, karena ilmu ini mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga sempurna maknanya. diantara keistimewaannya mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah fardhu kifayah sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain.²⁴

2) Hafalan

Materi hafalan ini yaitu hafalan surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan. Dari materi ini nantinya dapat digunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

²⁴ Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis*, (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), 3.

3) Menulis Al-Qur'an

Untuk menulis Al-Qur'an siswa menirukan tulisan yang ada di dalam Al-Qur'an dan didikte. Dari tulisan tersebut nantinya peserta didik dapat dengan terbiasa menulis kalimat Al-Qur'an.

d. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1) Pengertian Metode Jibril

Menurut KH. M. Bashori Alwi sebagai pencetus Metode Jibril menyampaikan bahwa teknik dasar metode jibril bermula dengan membaca satu ayat atau lanjutan ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang-orang yang mengaji. Sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas. Metode jibril ini terdapat dua tahap yaitu tahqiq dan tartil.²⁵

Pada dasarnya metode jibril yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu. Metode jibril yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode jibril bersifat *teacher-centris*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Di dalam metode jibril, tujuan intraksional umum pembelajaran Al-Qur'an adalah santri

²⁵ Tuafiqurrahman dalam buku Syueab Kurdi dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) berdasarkan Teori dan Praktek*, 107.

membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan perintah Allah SWT. Indikasinya santri mampu menguasai ilmu-ilmu tajwid baik secara praktis maupun teoritis pada saat ia membaca Al-Qur'an.²⁶

2) Karakteristik Metode Jibril

Di dalam metode jibril terdapat dua tahap yaitu tahqiq dan tartil.

- a) Tahap tahqiq adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf.
- b) Tahap tartil adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang-ulang. Disamping pendalaman artikulasi (pengucapan), dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktek hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan mad, waqof, ibtida', hukum mim mati dan tanwin, hukum nun mati dan sebagainya.²⁷

²⁶ Syueab Kurdi dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) berdasarkan Teori dan Praktek*, 108.

²⁷ Syueab Kurdi dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) berdasarkan Teori dan Praktek*, 110..

3) Langkah-langkah Metode Jibril

Adanya langkah-langkah untuk mengimplementasikan metode jibril akan sangat mempermudah seorang guru untuk mengajarkan santri dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru mengenalkan nama huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan.
- b) Guru menuntun atau memberikan contoh bacaan yang diberikan guru secara berulang-ulang.
- c) Peserta didik diharuskan meniru contoh bacaan yang diberikan guru secara bersama-sama.
- d) Ditekankan guru melatih peserta didik untuk membaca huruf-huruf yang terangkai dengan yang terputus-putus.
- e) Bila terdapat siswa salah dalam menirukan contoh bacaan, maka guru memberikan contoh lagi dan ditirukan berulang-ulang oleh peserta didik hingga peserta didik menguasai.²⁸

e. Metode Pembelajaran Menulis Al-Qur'an

1) Pengertian Metode Imla'

Imla' merupakan ketrampilan menulis arab yang mencakup tiga muatan dasar. Pertama, ketrampilan menyalin huruf hijaiyah secara benar. Kedua, keterampilan meletakkan tanda baca secara benar. Tiga, keterampilan menulis indah. Imla' tidak berkaitan

²⁸ Luqman Hakim, "Eksistensi Metode Jibril dalam Bina Baca Al-Qur'an", *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no 4 (Desember 2021): 70.

dengan tulis menulis tetapi juga berkaitan dengan baca membaca. Karena urgensi imla' tidak hanya terletak pada penulisan huruf hijaiyah, tetapi juga pada pelafalannya, keduanya saling bertautan. Seseorang akan dapat membaca sebuah teks dengan benar bila ia dapat membedakan tulisan (huruf) nya. Sebaliknya seorang penulis akan mampu menulis dengan benar bila ia mampu membaca atau mendengarkan bacaan dengan tepat dan benar. Dengan kata lain, salah membaca memberikan eksekusi salah dalam menulis dan sebaliknya.²⁹

Ada 4 macam jenis imlak yang biasa diterapkan pada siswa sesuai dengan tahap kemampuan kognitifnya, yaitu:

- a) *Imla' manqul*: siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. Imla' jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
- b) *Imla' mandhur*: siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. Imla' mandhur tidak hanya menuntut siswa lebih cermat dan teliti saat membaca, tapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan guru. Mata, telinga dan kekuatan daya

²⁹ Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik* (Malang: UIN Maliki Press, 2022), 23.

ingat harus saling mendukung. Imla' mandhur diterapkan dikelas menengah.

- c) *Imla' ghairu al-mandhur (masmu')*: siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti pada metode ke dua). Metode ini untuk tahapan lebih tinggi, dimana siswa telah menguasai dengan baik teori-teori imla' yang telah diajarkan. Ketika siswa mendengarkan bacaan guru, siswa mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori yang ada di emmori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.
- d) *Imla' ikhtibari*: adalah bentuk imla' yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla' ikhtibari lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.³⁰

2) Langkah-langkah Metode Imla'

Langkah-langkah di sini adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan guru berkaitan dengan penyampaian materi imla.

- a) Guru menulis teks bacaan dan contoh di papan tulis
- b) Guru membaca teks bacaan secara benar, selanjutnya memberi siswa waktu untuk membaca
- c) Menyuruh siswa mencatat materi
- d) Latihan-latihan

³⁰ Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik* ,28-29.

- e) Mengoreksi hasil latihan
- f) Guru menyuruh siswa secara acak untuk maju menulis jawaban masing-masing
- g) Guru membetulkan jawaban³¹

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan sesuatu yang dimiliki oleh individu atau keterampilan yang dikuasai seseorang dalam melaksanakan tugas atau tindakan baik kemampuan fisik maupun mental. Kemampuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda dalam menguasai suatu keahlian atau dalam mengerjakan tugas atau beragam suatu pekerjaan.

Menurut Masj'udi Syafi'i kemampuan membaca Al-Qur'an diartikan sebagai kemampuan dalam melafadzkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang teratur perlahan dan tidak terburu-buru atau tercampur aduk sesuai dengan hukum tajwid.³²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan Al-Qur'an. Agar memahami suatu maksud dengan tujuan yang

³¹ Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik*, 30.

³² Bahrani, Yuli Agustiyani and Siti Aisyah, *Belajar Memabaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktisi* (Palembang: Bening Media, 2022), 33.

termaktub dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu.

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya. Diantara indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah:

1) Tajwid

Membaca Al-Qur'an terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, diantara peraturan-peraturan tersebut adalah memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid. Tajwid secara Bahasa berasal dari kata "*Jawwada-yujawwidu-tajwidan*" yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus.

Sedangkan menurut istilah tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf dari makraj (tempat keluarnya) dengan memberikan *haq* dan *mustahaqnya*. Haq huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut jahr, ist'la dan sebagainya. Sedangkan mustahaq huruf adalah sifat yang Nampak sewaktu-waktu seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa dan sebagainya. Hukum memperlajari taqwid adalah fardu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu'an.

Dengan demikian, ilmu tajwid merupakan cabang ilmu mempelajari bagaimana cara mengeluarkan huruf dengan tepat serta semua ketentuan-ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dilihat dari segi lafadz maupun maknanya.³³

2) Makharijul Huruf

Makharijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Pentingnya sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

Sebagai contoh pada permulaan surat At-Tin, kata pertama pada surat tersebut jika dibaca "*Wa at-Thin*" yang artinya demi sebuah tin, jika seseorang tidak dapat membedakan huruf kemudian terbaca "*Wa Ats-Siin*" maka artinya akan berubah menjadi demi tanah. Ketika kita membaca Al-Qur'an dengan kesalahan-kesalahan secara terus menerus, maka bukan nilai ibadah yang didapat akan tetapi sebaliknya, sebab ketika tidak mengetahui suatu ilmu diwajibkan bagi seseorang untuk mempelajarinya. Adapun tempat keluarnya huruf meliputi:

³³ Bahrani, Yuli Agustiyani dan Siti Aisyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktisi*, 35.

- a) Al-Halq (tenggorokan) meliputi : Pangkal tenggorokan (ه dan ا), tengah tenggorokan (ح dan ع) dan ujung tenggorokan (خ dan غ).
- b) Al-Lisan (lidah) meliputi : pangkal lidah dengan langit-langit (ق), lidah hampir pangkal dengan langit-langit (ك), lidah bagian tengah dengan langit-langit (ي dan ش ج), tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjangkan dari pangkal sampai depan (ض), tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas (ل), ujung lidah dengan gusi atas (ن), ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun (ر) punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas (ط د dan ت), ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas (ص س dan ز), dan ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas (ظ ث)
- c) Asy-Syafatain (bibir) meliputi : Bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف), bibir atas dan bawah dengan rapat (ب م), dan bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit (و)
- d) Al-lauf (rongga mulut) meliputi : semua huruf mad yaitu alif, ya' dan wawu
- e) Al-Khoisyum (pangkal hidung) meliputi : Nun sukun atau tanwin ketika di idgham bi ghunnahkan, di ikhfah' kan serta di

iqlabkan dan mim sukun yang di idgamkan pada mim dan di ikhfa'kan pada ba'.³⁴

3) Irama/lagu

Seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan "Nagham Al-Qur'an" maksudnya adalah melagukan Al-Qur'an. Pada hakikatnya manusia dihiasi sifat-sifat seni yaitu sifat yang menyenangkan terhadap sesuatu yang indah.

Para ulama mengatakan bahwa memperbagus suara dalam membaca Al-Qur'an dan mentertibkan bacaan adalah disunnahkan, tetapi tidak boleh berlebihan sehingga mengubah makna. Al-Qur'an tidak lepas dari lagu. Dalam melagukan Al-Qur'an atau nagham Al-Qur'an akan lebih indah bila diwarnai dengan macam-macam lagu antara lain lagu Bayati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Rost, Jiharkah dan Sikah .

Lagu tilawatil Qur'an bisa diterapkan dengan bacaan tahqiq (lambat) dan bacaan tartil (tidak terlalu lambat dan juga tidak terlalu cepat), tetapi jika lagu-lagu tersebut digunakan untuk bacaan hadr (cepat), maka gaya lagunya harus disederhanakan.

Keberadaan lagu atau fungsi lagu hanya sebagai alat untuk memperindah bacaan Al-Qur'an saja, sedangkan bacaan Al-Qur'an itu sendiri mempunyai aturan-aturan tajwid yang wajib diikuti dan

³⁴ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan" Mashdar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis 2, no.2 (2020):148-149.

tidak boleh dikalahkan oleh lagu, maka lagu Al-Qur'an harus mengikuti aturan-aturan tajwid dalam bacaan tersebut.³⁵

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an ada dua faktor internal dan factor eksternal adalah³⁶

1) Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi dua faktor yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Faktor psikologis adalah kondisi psikologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Begitu juga dengan belajar membaca Al-Qur'an. Seorang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang keadaan kelelahan. Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh), terutama mata sebagian melihat, dan telinga sebagian mendengar.

b) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an adalah sebagian berikut:

(1) Intelegensi atau kecerdasan

³⁵ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 26.

³⁶ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), .33-37

Merupakan suatu kemampuan yang tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. Intelegensi seseorang dapat dilihat dari mampu atau tidaknya berbuat atau bertindak. Kemampuan/intelegensi seseorang dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:

- (a) Cepat menangkap isi pelajaran
- (b) Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan
- (c) Dorongan ingin tau kuat dan banyak inisiatif
- (d) Cepat memahami prinsip dan perhatian
- (e) Sanggup bekerja dengan baik
- (f) Memiliki minat yang luas

Intelegensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena itu dengan tingginya nilai intelegensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pelajaran atau informasi yang disampaikan, termasuk membaca Al-Qur'an.

(2) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga dapat diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir. Pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an, bakat mempunyai

pengaruh yang besar terhadap proses pencapaian prestasi seseorang. Adanya perbedaan bakat ini ada kalanya seseorang dapat dengan cepat atau lambat dalam menguasai tata cara membaca Al-Qur'an.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang adalah suatu kebutuhan. Sebagaimana pengertian diatas maka seseorang akan cenderung menyukai sesuatu hal yang menarik untuk memenuhi kebutuhan itu. Jika sikap ini tumbuh dan berkembang pada pola belajar anak didik maka proses belajar mengajar akan lebih mudah. Apabila minat dalam diri peserta didik tumbuh maka kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik pun akan meningkat baik.

(4) Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk membuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasokan daya (energi) untuk bertingkah laku secara terarah. Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

(a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan metri tersebut, misalnya untuk masa depan siswa yang bersangkutan tersebut.

(b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa dan juga untuk mendorongnya untuk melakukan belajar. Misalnya: pujian, hadiah dan lain sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a) Faktor instrumental

(1) Guru adalah seorang tenaga professional yang dapat menjadikan peserta didiknya maupun merencanakan, menganalisis dan mengumpulkan masalah yang dihadapi.

(2) Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar peserta didik menerima,

menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Muatan lokal wajib di SMP Baitul Arqom terdapat Bahasa Daerah dan Baca Tulis Al-Qur'an.

(3) Sarana dan fasilitas, sarana mempunyai arti penting dalam suatu pendidikan, khususnya belajar Al-Qur'an. Tersedianya tempat yang baik dan nyaman untuk belajar Al-Qur'an.

(4) Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar sekolah, lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan keluarga dan lingkungan sekelilingnya.

b) Faktor Keluarga

Pengaruh dari keluarga dapat berupa: cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

c) Faktor Masyarakat Sekitar

Masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan peserta didik dalam suatu lingkungan masyarakat. dalam hal ini bisa berupa: kegiatan santri dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lingkungan sosial budaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mana peneliti akan menghasilkan data-data berupa gambaran tentang suatu fenomena atau kejadian dari objek yang diamati, khususnya mengenai Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan lain sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan untuk memperoleh deskripsi utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis guna menghasilkan teori.³⁷

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus maka penelitian yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024”

³⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 90.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi serta objek penelitian ini adalah SMP Baitul Arqom Jl. Karangduren No. 32 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur (68161). Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan pertimbangan dan sesuai hasil observasi yang dilakukan di sekolah tersebut adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung, dan SMP Baitul Arqom Balung merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di bawah naungan pondok pesantren yang menerapkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Dan juga pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Baitul Arqom menggunakan metode jibril untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an sedangkan pembelajaran menulis Al-Qur'an menggunakan metode imla' yang mempunyai daya tarik untuk diteliti.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, peneliti membutuhkan sumber data yang diperoleh melalui informan. Teknik *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan informan dengan penuh pertimbangan bahwa informan tersebut dianggap mampu memberikan data dan informasi terkait penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugioyono bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Subyek yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini diantaranya:

³⁸ Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 96.

1. Kepala sekolah SMP Baitul Arqom Balung Bapak Syamsul Arifin, S.Pd.I
2. Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bapak Adi Putra Sanjaya
3. Beberapa siswa dan siswi SMP Baitul Arqom Balung, diantaranya adalah Ade Agus Ramadani, Nada Uswatun Khasanah (kelas VII) Nadin Ganesa Putri, Aurelia Ananda Putri (kelas VIII) Inneza Naya Ayudia, Maeya Putri (kelas IX).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Sementara itu, observasi partisipan adalah pengamatan langsung yang melibatkan peneliti. Dalam observasi ini peneliti terlibat dan merasakan langsung semua yang dialami oleh informan atau objek yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti hanya melihat, mencatat, merekam, dan memotret perilaku objek penelitian.⁴⁰

Observasi yang peneliti lakukan sebanyak 3 kali dalam pembelajaran, melalui observasi peneliti dapat menemukan data yang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁴⁰ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 69.

aktual. Selama observasi peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an serta mencatat dan membuat kesimpulan tentang objek yang diamati. Observasi dilakukan supaya data di SMP Baitul Arqom dapat terkumpul dengan lengkap, akurat dan sesuai dengan fakta.

Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Membuat pertanyaan sesuai dengan gambar informasi yang diperoleh
- b. Menentukan sasaran observasi dan memungkinkan waktu yang diperlukan untuk observasi pada sasaran tersebut
- c. Mengamati suasana dan keadaan yang ada di dalam kelas

Adapun data yang diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data observasi yang diperoleh

No.	Fokus Penelitian	Data yang diperoleh
1.	Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan Metode Jibril (foto kegiatan) b. RPP dengan penggunaan Metode Jibril c. Penilaian membaca Al-Qur'an
2.	Pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> a. penerapan metode imla' (foto kegiatan) b. RPP dengan penggunaan metode imla' c. Penilaian membaca Al-Qur'an

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pertemuan dua orang untuk menerima informasi melalui tanya jawab. Dalam wawancara peneliti menyusun sebuah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk menemukan data di lapangan.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara semi struktur, semi struktur adalah wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup yang artinya peneliti dapat bertanya secara bebas kepada informan untuk menggali data lebih detail atau memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan.

Dalam wawancara pada penelitian ini, peneliti melibatkan informan yang telah ditentukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru yang memiliki keterlibatan, yaitu Bapak Syamsul Arifin selaku Kepala Sekolah SMP Baitul Arqom Balung dan Bapak Adi Putra Sanjaya selaku guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dalam wawancara ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh diantaranya:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom Balung?

- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom Balung?

Tabel 3.2

Data wawancara yang diperoleh

No.	Fokus Penelitian	Data yang diperoleh
1.	Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024	a. Data siswa kelas VII, VIII dan IX b. Materi pelajaran c. Langkah-langkah penerapan metode jibril
2.	Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024	a. Data siswa kelas VII, VIII, dan IX b. Materi pelajaran c. Langkah-langkah penerapan metode imla'

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subyek/responden atau tempat.⁴¹ Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan

⁴¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 59.

mencari data terkait lembaga SMP Baitul Arqom Balung berupa catatan, buku dan arsip.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil dan sejarah SMP Baitul Arqom Balung
- b. Data guru SMP Baitul Arqom Balung
- c. Data siswa SMP Baitul Arqom Balung
- d. Denah lokasi SMP Baitul Arqom Balung
- e. Struktur organisasi SMP Baitul Arqom Balung
- f. Visi dan Misi SMP Baitul Arqom Balung
- g. Dokumentasi implementasi program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an yang relevan dengan fokus penelitian

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴²

Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana menjelaskan dalam analisis data kualitatif terdapat 3 tahap meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁴³. Secara terperinci, langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

⁴³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook Edition 3*, (USA: SAGE, 2014), 12.

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

Kondensasi data berarti merangkum, menilai hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan itu, peneliti memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat kondensasi data yakni merangkum data berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMP Baitul Arqom. Tahap reduksi data yang selanjutnya yaitu peneliti memilah-milah data yang dari wawancara dengan informan yang menjadi subyek penelitian dan data dari hasil dokumentasi

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data ini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam. Tahap pertama yang dilakukan dalam penyajian data yaitu

peneliti mengambil data-data yang sudah direduksi tentang implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan di sini dilakukan peneliti dari awal mengumpulkan data seperti mencari pemahan yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan data-data tentang implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari berbagai informan yang menjadi subyek penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.⁴⁴

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkosrocek data yang telah didapat dari hasil wawancara dan mengamati

⁴⁴ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi, CV Jejak, 2017), 93.

serta melihat dokumen yang ada dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun macam-macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara peneliti mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk membandingkan kredibilitas data yang diperoleh di lapangan. Adapun peneliti melakukan sebuah wawancara dengan ustad Adi sebagai guru Baca Tulis Al-Qur'an untuk memperoleh data terkait di lapangan yang kemudian data yang telah diperoleh, kemudian ditanyakan ke informan pertama ialah Ade dan Nada (kelas VII) apakah data tersebut benar, dan dapat diikuti kebenaran tersebut oleh informan kedua yakni Nanda dan Nadin (kelas VIII) dan diperkuat lagi dengan informan ketiga yakni Maya dan Inezza.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas atau kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek atau membandingkan data sumber yang sama dengan teknik observasi, wawancara dan diperkuat dengan dokumentasi. Adapun yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan sebuah wawancara untuk mengetahui kejadian di lapangan yang dibuktikan dengan teknik observasi yang mana peneliti langsung melihat kejadian obyek yang diamati dan diperkuat dengan dokumentasi untuk menguji kredibilitas.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan atau tahap persiapan adalah tahap sebelum berada di lapangan. Pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian di setujui pada tanggal 6 Desember 2022, setelah itu konsultasi kepada dosen pembimbing 12 Desember 2022 kemudian menyusun matriks penelitian yang disetujui dosen pembimbing pada tanggal 15 Februari 2023 kemudian dilanjutkan menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing pada tanggal 31 Maret 2023.

b. Mengurus surat perizinan

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin penelitian kepada akademik Fakultas Tabriyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Shiddiq Jember melalui SALAMI website smart layanan akademik demi kelancaran proses skripsi.

c. Mempersiapkan kebutuhan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perlengkapan dan kebutuhan dalam penelitian. Peneliti menyiapkan dan menyusun instrument pedoman penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan ini, peneliti membutuhkan beberapa hal seperti memahami kondisi dan keadaan lapangan, dan konsultasi dengan informan yang bersangkutan untuk mencari dan mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan di SMP Baitul Arqom Balung.

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah wawancara kepada kepala sekolah untuk meminta data terkait sekolah, yang kemudian wawancara kepada bapak Adi Putra Sanjaya tentang Pelaksanaan Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Tahap ini dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2023

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah proses penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperolehnya dari berbagai sumber saat penelitian berlangsung. Peneliti juga akan membuat kesimpulan yang akan disusun ke dalam laporan hasil penelitian dengan berpedoman pada panduan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di

Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember. Laporan penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan salah satu bagian yang harus dijelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan, kondisi dari situasi yang menjadi suatu objek penelitian. Diantaranya pembahasan pada gambaran objek penelitian ini penulis akan menjelaskan hal-hal berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMP Baitul Arqom

SMP Baitu Arqom sebagai salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Baitul Arqom didirikan oleh K.H Masykur Abdul Muid L.ML. awal berdirinya SMP Baitul Arqom tidak lepas dari sejarah Pondok Pesantren Baitul Arqom. Pondok pesantren Baitul Arqom dahulunya terbagi menjadi 3 lembaga, yaitu Madrasah Muallimin, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Seiring berjalannya waktu sebagian dari wali murid dari Madrasah Tsanawiyah dan masyarakat sekitar meminta untuk didirikannya Sekolah Menengah Pertama. Pada akhirnya tahun 1971 didirikanlah SMP Baitul Arqom yang sebagian muridnya mengambil dari Madrasah Tsanawiyah, karena pada waktu itu jumlah murid Madrasah Tsanawiyah sangat banyak. Yang menjadi kepala SMP Baitul Arqom pertama kali adalah Bapak Syaifullah juga atas permintaan dari pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom. Salah satu murid pertama di SMP Baitul Arqom yang menjadi saksi berdirinya

sekolah ini adalah mantan Kepolisian Republik Indonesia yaitu Jendral Badrodin Haiti. Berikut ini susunan kepala sekolah SMP Baitul Arqom sejak tahun 1971-2023 dapat dilihat pada table berikut :⁴⁵

Tabel 4.1
Susunan Kepala Sekolah

No	Nama	Tahun
1	Drs. Syaifullah	1971-1978
2	Drs. H. Hermadi	1978-1986
3	Farid, S.Pd	1986-1994
4	Masduki, S.Pd	1994-2001
5	Drs. Nur Shodiq	2001-2002
6	Ribut Hariyanto, S.Pd	2002-2010
7	Abdul Karim, S.Pd	2010-2018
8	Syamsul Arifin, S.Pd.I	2018-Sekarang

2. Profil SMP Baitul Arqom

- a. Nama Sekolah : SMP Baitul Arqom
- b. NPSN : 20523781
- c. Tahun Berdiri : 1971
- d. Status Kepemilikan : Yayasan
- e. Akreditasi : B
- f. Alamat : Jl. Karangduren No. 32 Balung
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Tingkat Sekolah : Sekolah Menengah Pertama
- i. Jumlah Siswa : 38
- j. Jumlah Guru : 10
- k. Kelurahan : Balung Lor
- l. Kecamatan : Balung

⁴⁵ SMP Baitul Arqom, Sejarah SMP Baitul Arqom, 28 Agustus 2023

m. Kode Pos : 68161⁴⁶

3. Letak Geografis SMP Baitul Arqom

Adapun batas-batas wilayah di SMP Baitul Arqom Balung sebagai berikut:

- a. Sebalah utara : berbatasan dengan sawah
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan sawah
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah timur : berbatasan dengan perumahan penduduk⁴⁷

4. Visi dan Misi SMP Baitul Arqom

a. Visi

Terciptanya insan yang unggul dalam mutu yang berorientas pada kader yang berilmu, beramal, dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menyusun kurikulum sekolah sesuai standar isi
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara akademis, non akademis dan kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademis maupun non akademis
- 4) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
- 5) Memenuhi sarana dan prasana sesuai dengan standar nasional pendidikan

⁴⁶ SMP Baitul Arqom, Profil SMP Baitul Arqom, 28 Agustus 2023.

⁴⁷ SMP Baitul Arqom, Letak Geografis SMP Baitul Arqom, 28 Agustus 2023.

- 6) Melaksanakan manajemen sekolah yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan
- 7) Melaksanakan penilaian yang professional dan berkesinambungan
- 8) Melaksanakan system pembiayaan yang akutanbel, transparan dan dapat dipertanggung jawab ⁴⁸

5. Struktur Organisasi SMP Baitul Arqom

Kepala Sekolah	: Syamsul Arifin, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Ribut Hariyanto, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Akhmad Rio Ieqbal Fathony
Sarana dan Prasarana	: Ulum Muhtarom
Humas	: Moh. Syahdila Rama
Bendahara Bos	: Lailatul Magfiroh
Kepala TU	: Naimatul Istikomah, S.Pd ⁴⁹

Berdasarkan struktur organisasi di atas, semua memiliki peran dalam memajukan lembaga sekolah, yang paling berperan yang memiliki relevansi dengan karya tulis ilmiah ini adalah bapak Syamsul Arifin selaku kepala sekolah SMP Baitul Arqom Balung yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, selanjutnya ustadz Adi selaku guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang telah memberikan informasi terkait pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

⁴⁸ SMP Baitul Arqom, Visi dan Misi SMP Baitul Arqom, 28 Agustus 2023.

⁴⁹ SMP Baitul Arqom, Struktur Organisasi SMP Baitul Arqom, 28 Agustus 2023.

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknis pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara mendalam dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat secara beruntun disajikan data tentang implementasi program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung.

Sesuai dengan fokus penelitian maka data yang diperoleh di lapangan di sajikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung

Di SMP Baitul Arqom Balung dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Baitul Arqom Balung dilaksanakan secara terjadwal yakni pada hari kamis dan sabtu dengan alokasi waktu 80 menit. Dengan pembagian jadwal kelas VII hari sabtu jam pelajaran ke 6-7 pukul 10.50 sampai 11.30 dilanjut jam 12.00-12.40. Kelas VIII hari kamis jam pelajaran ke 1-2 pukul 08.30-09.40 dan kelas IX jam pelajaran ke 7-8 pukul 12.00-13.20. dengan itu dalam pelaksanaan

pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Baitul Arqom sesuai dengan prosedur pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom Balung diantaranya:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimaksud untuk memberikan motivasi dan masukan kepada peserta didik, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai siswa berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dengan mengamati RPP yang telah dibuat oleh guru, pada kegiatan pendahuluan guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom melakukan beberapa upaya:

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- 2) Melakukan presensi peserta didik
- 3) Mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik
- 4) Melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
- 5) Menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai

- 6) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan⁵⁰

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tahap pendahuluan juga di lakukan wawancara dengan guru BTA SMP Baitul Arqom sebagai berikut :

“Dalam kegiatan pendahuluan yang saya lakukan yang pertama mengucapkan salam pembuka, di mana dilakukan diawal sebelum pembelajaran dimulai dan berdoa bersama, kedua melakukan absensi peserta didik untuk mengetahui kehadiran peserta didik, ketiga yaitu guru menanyakan keadaan siswa, keempat guru menanyakan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan materi pertemuan yang sebelumnya, dengan cara mengingat-mengingat apa yang telah di pelajari pada pertemuan kemarin dengan tanya jawab, dan kelima guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode jibril.”⁵¹

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini sering banyak menentukan kualitas pembelajaran dan paling berpengaruh langsung dalam keberhasilan ataupun kegagalan proses belajar siswa untuk mencapai standar kompetensi yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian ketika kegiatan belajar mengajar, langkah-langkah pembelajaran metode Jibril yang dilakukan oleh ustadz Adi Putra Sanjaya, selaku guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom Balung, dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁵⁰ Observasi, SMP Baitul Arqom Balung, 3 Juli 2023.

⁵¹ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2023.

- 1) Peserta didik bersama-sama membaca surah yang sudah ditentukan

Pada kegiatan ini guru meminta peserta didik untuk membuka Al-Qur'an atau juz amma, setelah itu peserta didik membaca bersama-sama surah Al-Falaq dengan lantang. Kemudian guru meminta peserta didik berkelompok membaca bersama-sama secara bergantian. Dalam membaca kelas VII membaca surat Al-Falaq, kelas VIII membaca surat Ad-Dhuha dan kelas IX membaca surah At-Takwir. Hal ini dikuatkan dengan adanya foto dokumentasi pada saat observasi yang dilakukan di SMP Baitul Arqom kelas VII.



Gambar 4.1
Membaca surah Al-Falaq bersama-sama⁵²

Dari gambar tersebut menggambarkan siswa kelas VII sedang membaca surat Al-Falaq secara bersama-sama kemudian peserta didik membaca secara berkelompok dengan lantang, hal tersebut dapat memberikan semangat kepada peserta didik dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

⁵² Observasi, SMP Baitul Arqom kelas VII, Jember, 5 Agustus 2023.

2) Guru menjelaskan materi hukum tajwid

Setelah peserta didik membaca Al-Qur'an bersama-sama, guru melanjutkan menulis materi hukum tajwid, setelah selesai menulis kemudian guru menjelaskan materi yang dibahas kemudian guru meminta peserta didik mencari hukum tajwid yang sudah dijelaskan dalam surah yang telah ditentukan. Setelah itu peserta didik menulis hukum tajwid yang telah diperoleh pada surat yang telah ditentukan di buku masing-masing. Hal ini bertujuan agar peserta didik ketika pelaksanaan talqin taqlid dapat memahami dan membedakan hukum bacaan tajwid. Setelah guru selesai menulis dan menjelaskan materi siswa diwajibkan untuk mencatat materi yang dibahas kemudian setelah mencatat siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang dibahas.



Gambar 4.2

Guru menjelaskan hukum tajwid ⁵³

⁵³ Observasi, SMP Baitul Arqom kelas VIII, 3 Agustus 2023.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ustadz Adi guru BTA SMP Baitul Arqom :

“Siswa akan lebih mudah memahami materi jika penjelasannya dibarengi dengan menulis di papan tulis. Dan semua siswa saya wajibkan mencatat materi yang saya bahas mbak, agar mereka lebih mudah memahami karena mereka belajar dengan tulisannya sendiri”⁵⁴

Pernyataan tersebut juga senada dengan Maya siswi kelas

IX:

“Pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an setelah membaca bersama-sama surat yang sudah ditentukan, ustadz Adi menulis di papan dan menjelaskan hukum tajwid mbak, setelah itu disuruh mencatat materi yang ustadz Adi jelaskan”⁵⁵

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat pada kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan hukum tajwid dengan materi yang berbeda untuk kelas VII Nun mati kelas VIII Qolqolah dan kelas IX Mad Thobi’i.

3) Tahap Tahqiq Tartil

Dalam pelaksanaan tahqiq siswa menyediakan Al-Qur’an atau juz Amma di setiap masing-masing meja. Selanjutnya guru membaca 1 ayat yang sesuai dengan materi yang di ajarkan dengan cara mengucapkan bunyi ayat Al-Qur’an dengan pelan secara fasih dan benar, sedangkan dalam pelaksanaan tartil guru membaca surat yang ditentukan sesuai irama dengan durasi sedang selanjutnya,

⁵⁴ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2023.

⁵⁵ Maeya Putri Trindi Fatmala, diwawancara oleh penulis Jember, 26 Agustus 2023.

dan ditirukan oleh siswa secara berulang-ulang secara fasih dan benar

Semua siswa mendengarkan dan melihat gerak gerik lisan pada bacaan guru untuk kemudian bisa ditirukan siswa secara bersama-sama. Apabila peserta didik tidak bisa menirukan apa yang telah dibacakan gurunya maka guru mengulangi bacaan sampai bacaan baik dan benar.⁵⁶

Dari hasil observasi peneliti diatas di perkuat oleh hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran BTA yaitu ustadz Adi sebagai berikut:

“Setelah saya menjelaskan tajwid dilanjutkan dengan tahap tahqiq-tartil mbak, saya biasanya membaca satu ayat terlebih dahulu agar siswa dapat mendengarkannya kemudian di tirukan oleh semua siswa. Pada saat siswa menirukan bacaan yang telah saya baca saya juga mengoreksi bacaannya mereka seperti makhraj dan tajwidnya. Ketika ada anak yang belum fasih membaca Al-Qur’an saya mengajarnya dengan menunjuk mereka untuk membaca Al-Qur’an sesuai makhraj dan tajwidnya. kalau sudah bagus baru saya menambah bacaan satu ayat berikutnya lalu ditirukan lagi hingga fasih bacaannya. begitu seterusnya sampai selesai mbak.”⁵⁷

Penyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

⁵⁶ Observasi, SMP Baitul Arqom Balung, 3 Agustus 2023.

⁵⁷ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh peneliti, Jember, 25 Agustus 2023.



Gambar 4.3
Guru memberikan contoh bacaan dan siswa menirukan⁵⁸

4) Peserta didik secara individu maju membaca dihadapan guru

Setelah melaksanakan tahap tahqiq-tartil guru menyuruh siswa maju satu-persatu kedepan di hadapan guru untuk membaca surat yang baru diajarkan menggunakan Al-Qur'an atau juz Amma kemudian guru mengevaluasi sekaligus menilai bacaan siswa. Saat siswa membaca, apabila ada kesalahan guru membenarkan bacaan yang salah. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom Balung yaitu :

“Saya suruh peserta didik untuk maju satu persatu membaca surat yang baru diajarkan supaya tau apakah peserta didik paham apa tidak dengan apa yang saya ajarkan hari ini serta mengetahui kemampuan membaca peserta didik meningkat atau tidak”⁵⁹

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada gambar berikut:

⁵⁸ Observasi, SMP Baitul Arqom kelas VIII, Jember, 3 Agustus 2023.

⁵⁹ Adi Putra Sanjaya, diwaawancara oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2023.



Gambar 4.4
peserta didik membaca dihadapan guru⁶⁰

Berdasarkan gambar di atas terlihat siswa kelas VIII sedang membaca surah yang sudah ditentukan dihadapan guru setelah selesai membaca Al-Qur'an kemudian guru memberikan penilaian kepada peserta didik tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengulas ulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan mendatang. Dan sebelum mengakhiri pembelajaran bapak Adi Putra Sanjaya, selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom selalu memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik, dimana ustadz Adi Adi menyampaikan

“Sebelum kegiatan di akhiri saya memotivasi mereka mbak memberi kata-kata inspirasi agar mereka semangat dalam belajar BTA ataupun membaca Al-Qur'an. Karena saya lihat ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti

⁶⁰ Observasi, SMP Baitul Arqom kelas IX, 3 Agustus 2023.

pelajaran BTA. Untuk itu saya memberi motivasi kepada mereka agar semangat dalam membaca Al-Qur'an"⁶¹

Setelah menyampaikan pesan dan motivasi kepada seluruh peserta didik, barulah guru mengucapkan permintaan maaf kepada peserta didik tentang ucapan maupun perbuatan yang telah dilakukan oleh pendidik dan setelah itu guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yaitu pada kegiatan penutup guru melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut: pertama guru merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan, kedua menyimpulkan isi kandungan ayat Al-Qur'an, ketiga guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan yang terakhir guru memberikan pesan dan motivasi dan yang terakhir berdoa bersama.⁶²

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode jibril selain terdapat beberapa langkah metode jibril dalam pembelajarannya, juga terdapat penilaian pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran penilaian dilakukan ketika proses pembelajaran secara berlangsung. Seperti yang dijelaskan oleh ustadz Adi selaku guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menjelaskan bahwa:

⁶¹ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh peneliti, Jember, 25 Agustus 2023.

⁶² Observasi, SMP Baitul Arqom Balung, 27 Juli 2023.

“Untuk penilaian membaca Al-Qur’an sendiri saya nilai dari segi kelancaran, tajwid dan makhrajnya. Karena dari tiga hal tersebut menjadi acuan saya dalam menilai kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an. Dalam kelas sendiri terkadang anak-anak masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur’an”⁶³

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan ada 3 kriteria dalam penilaian yaitu kelancaran, tajwid, makhraj. Dengan penilaian tersebut dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an seperti yang terlihat pada table ini:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa SMP Baitul Arqom Balung
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Nama	Baca	Baca
1.	VII	Ade Agus Ramadani Putra Setyawan	80	85
2.	VII	Adinda Amelia Putri Lukita	70	80
3.	VII	Afifah Ayu Florestasia	65	80
4.	VII	Amalia Yunita	70	75
5.	VII	Hoirul Jannat Musarifa	60	75
6.	VII	Muhammad Lutfi Asyah	80	90
7.	VII	Nada Uswatun Khasanah	70	85
8.	VII	Putri Apriliya	75	85
9.	VII	Sinta Aprilia	70	75
10.	VII	Aurelia Jellica Keyza Acelia	75	85
11.	VIII	Aurelia Ananda Putri	75	80
12.	VIII	Chantika Agustina Ramadani	70	80
13.	VIII	Fakhri Hamza Saputra	65	75
14.	VIII	M. Alkayis	60	70
15.	VIII	M. Imdad Hidayat	65	75

⁶³ Adi Putra Sanjaya, diwawancarai oleh peneliti, Jember 26 Agustus 2023.

16.	VIII	Muhammad Farhan Abi Albukhori	70	75
17.	VIII	Muhammad Rico Oktavian	75	85
18.	VIII	Nadin Ganesa Putri	75	80
19.	VIII	Rafka Uchlul Afkarul Kholqi	60	65
20.	VIII	Sarofaus Sakdiyah	70	90
21.	IX	Adam Haidar Mukhtar	65	80
22.	IX	Andromeda Wahyu Wijaya	70	85
23.	IX	Audan Obama Hadi Kusuma	65	80
24.	IX	Bagus Sujiwo	75	80
25.	IX	Elip Andika Putra	70	75
26.	IX	Fahmi Seva Ramadan	70	80
27.	IX	Hafidz Ziyauallah Azim	60	75
28.	IX	Ilham Habibullah	50	70
29.	IX	Inneza Naya Ayudia	65	75
30.	IX	Kevin Algifari Aminulloh	75	80
31.	IX	Maeya Putri Trindi Fatmala	65	70
32.	IX	Moch. Ahsal Lauhilmahfudi	75	80
33.	IX	Mochammad Bagus Firmansyah	80	90
34.	IX	Moh. Andika	75	75
35.	IX	Muhammad Salman Maulana	65	85
36.	IX	Muhammad Warid Taufiq	70	80
37.	IX	Nova Junia Sari	65	75
38.	IX	Rendi Valentino	70	75

Berdasarkan hasil belajar tersebut diperoleh bahwa keseluruhan rata-rata hasil belajar siswa kelas VII adalah 81,5 hasil belajar tersebut lebih baik dari hasil belajar sebelumnya yaitu 71,5, rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII adalah 77,5 hasil belajar tersebut lebih baik dari hasil belajar sebelumnya yaitu 68,5 sedangkan rata-rata hasil

belajar siswa kelas IX adalah 78,33 hasil tersebut juga lebih baik dari hasil belajar sebelumnya yaitu 68,3.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 5 Agustus 2023 yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom mampu membawa perubahan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa. Dengan ini, siswa telah mampu menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar serta sesuai dengan hukum tajwid. Siswa juga mampu mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dengan benar.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom Balung diantaranya:

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi penelitian, pada kegiatan pendahuluan pembelajaran menulis Al-Qur'an guru melakukan beberapa upaya:

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Melakukan presensi kehadiran peserta didik

- 3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik
- 4) Melakukan apersepsi terkait materi yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya
- 5) Menjelaskan tujuan mempelajari materi
- 6) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pendahuluan pentingnya apersepsi sebagai penguat pembelajaran sebelumnya agar peserta didik mengingat pembelajaran yang telah dilalui peserta didik.⁶⁴

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan inti dari observasi penelitian ketika kegiatan belajar mengajar, langkah metode pembelajaran imla' yang dilakukan oleh ustadz Adi Putra Sanjaya, selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom Balung, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Guru menulis surat yang telah ditentukan di papan tulis.

Dalam pembelajaran ini guru terlebih dahulu menuliskan surat yang akan dipelajari serta memberikan arahan cara menulis dengan baik dan benar secara khat dan kemudian meminta siswa untuk menuliskannya di buku tulis masing-masing. Dalam menyalin teks bacaan peserta didik diminta untuk menyalin dengan melihat teks bacaan dengan cermat dan teliti. Pada saat siswa

⁶⁴ Observasi, SMP Baitul Arqom Balung, 10 Agustus 2023.

menyalin teks bacaan guru cenderung memperhatikan peserta didik satu persatu untuk mengetahui cara penulisan siswa dengan benar.⁶⁵

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom yaitu:

“Penggunaan metode imla’ dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an tidaklah mudah. Diawal pembelajaran saya tidak langsung mendiktekan ayat Al-Qur’an kepada peserta didik, akan tetapi diawal pembelajaran saya mengandalkan sebuah teks bacaan yang saya tuliskan di papan tulis kemudian peserta didik menyalin teks tersebut. Tujuannya melatih peserta didik dalam penulisan terlebih dahulu dan peserta didik memahami tulisan-tulisan dengan melihat teks.”⁶⁶

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat pada kegiatan pembelajaran, siswa menulis ayat Al-Qur’an yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

2) Guru membaca surat yang sudah ditentukan

Setelah siswa menulis surat yang sudah ditentukan, guru membaca surat tersebut dengan baik dan benar, lalu diikuti dengan siswa secara bersama-sama dengan menirukan bacaan perkata yang dibacakan oleh guru. Dengan cara membaca perkata dari ayat Al-Qur’an siswa dapat memahami kosa kata dalam ayat tersebut dan juga khat (kaidah penulisan).⁶⁷ Hal ini dipaparkan oleh Ustadz Adi

⁶⁵ Observasi, SMP Baitul Arqom Balung, 10 Agustus 2023.

⁶⁶ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2023.

⁶⁷ Observasi, SMP Baitul Arqom Balung, 10 Agustus 2023.

Putra selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom pernyataan sebagai berikut:

“jadi dalam membantu siswa menulis Al-Qur'an dengan metode imla' ini, saya memberikan contoh terlebih dahulu saya membaca ayat perkata dahulu dengan demikian siswa ini akan mudah mengingat tulisan dari perkata ayat Al-Qur'an.”⁶⁸

Dari pemaparan hasil wawancara yang dilakukan pada guru BTA SMP Baitul Arqom ustadz Adi Putra bahwassanya dengan membaca ayat secara perkata siswa dapat lebih teliti dan juga dapat lebih memahami cara menulis dari ayat Al-Quran. Dalam membaca Al-Qur'an kelas VII membaca surat Al-Falaq, kelas VIII membaca surat Ad-Dhuha dan kelas IX membaca surat At-Takwir .

3) Guru mendikte bacaan

Pada langkah ini guru mendikte surat yang ditentukan secara perkata dengan metode imla' dengan cara ini siswa diminta tidak melihat juz amma atau Al-Qur'an untuk melatih penulisan Al-Qur'an siswa. Jadi ketika guru mendikte siswa harus fokus mendengarkan apa yang telah dibacakan oleh guru agar siswa dapat mengingat kalimat atau kata yang telah dibacakan.⁶⁹

Sebagaimana disampaikan oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an yakni ustadz Adi :

“Sebelum pelaksanaan kegiatan mendikte, anak-anak saya suruh belajar terlebih dahulu surat yang saya berikan dan ketika kegiatan mendikte berlangsung saya mendikte kata

⁶⁸ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2023.

⁶⁹ Observasi, SMP Baitul Arqom Balung, Jember, 19 Agustus 2023.

demi kata agar siswa lebih fokus dengan apa yang telah saya bacakan dan siswa dapat mengingatnya”⁷⁰

Hal tersebut senada dengan pernyataan Inez siswi kelas IX:

“Saat kegiatan dikte saya dapat mengingat dan lebih fokus kepada guru karena sebelum didikte di awal pembelajaran ustadz Adi selalu memberikan contoh, menyalin, dan mempelajari surat yang dijelaskan terlebih dahulu”⁷¹

Dari pemaparan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan dikte dalam pembelajaran menulis Al-Qur’an dapat membantu siswa dalam mengingat penulisan ayat Al-Qur’an serta dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berikut.



Gambar 4.5

Guru mendikte ayat Al-Qur’an kepada peserta didik⁷²

4) Guru menilai latihan peserta didik

Dalam kegiatan ini guru menilai latihan siswa untuk mengetahui keberhasilan penguasaan peserta didik terhadap

⁷⁰ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2023.

⁷¹ Inez, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Agustus 2023.

⁷² Observasi, SMP Baitul Arqom kelas VIII, 24 Agustus 2023.

pelajaran yang telah diajarkan oleh guru, hal ini sesuai dengan pernyataan guru Baca Tulis Al-Qur'an yaitu:

“Jadi ketika saya menilai latihan siswa dalam menulis Al-Qur'an, saya memiliki 3 kriteria mbak diantaranya kerapihan, ketelitian dan yang terakhir khat”⁷³

Dari hasil pemaparan yang disampaikan guru bahwa dalam penilaian menulis ustadz adi memiliki tiga kriteria dilihat dari kerapihan siswa dalam menulis Al-Qur'an, ketelitian tanda baca dan juga khat.

- 5) Peserta didik menulis jawaban yang sudah dikerjakan di papan tulis

Setelah guru menilai guru menyuruh siswa untuk menulis jawaban di papan tulis agar siswa yang lain mengetahui jawabannya dengan seperti itu dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an di depan.⁷⁴ Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an yaitu ustadz Adi:

“Dalam mengoreksi latihan siswa, saya menyuruh beberapa siswa untuk maju kedepan menulis jawaban yang dikerjakan agar siswa yang lain dapat mengetahui letak kesalahannya”⁷⁵

Pernyataan wawancara di atas menjelaskan bahwa ustadz Adi ketika setelah mendikte dalam mengoreksi bersama-sama yang mana ustadz Adi menunjuk beberapa peserta didik untuk maju

⁷³ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh penulis, 25 Agustus 2023.

⁷⁴ Observasi, SMP baitul Arqom Balung, Jember, 19 Agustus 2023.

⁷⁵ Adi Putra Sanjaya, diwawancara oleh penulis, 25 Agustus 2023.

kedepan menuliskan jawaban latihan peserta didik untuk mengoreksi bersama dengan tujuan peserta didik dapat mengetahui letak kesalahan penulisan kalimat Al-Qur'an. Dari pernyataan diatas senada dengan pernyataan Nadin siswi kelas VIII sebagai berikut:

“Iya mbak, ketika ustadz Adi selesai mengoreksi jawaban hasilnya diberikan kepada teman-teman, setelah itu beberapa teman-teman ada yang ditunjuk untuk maju menulis jawaban yang dikerjakan di papan tulis untuk dikoreksi bersama-sama mbak”⁷⁶

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi kelas VII pada

gambar berikut



Gambar 4.6
Peserta didik menulis jawaban latihan di papan tulis⁷⁷

- 6) Guru membetulkan jawaban peseta didik yang ditulis di papan

Dalam kegiatan ini guru menanyakan jawaban yang ada di papan tulis kepada peserta didik mengenai kesalahan penulisan yang ditulis oleh peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menentukan letak kesahalan penulisannya seperti: kesalahan

⁷⁶ Nadin, diwawancara oleh penulis, 26 Agustus 2023.

⁷⁷ Observasi, SMP Baitul Arqom Kelas VII, 19 Agustus 2023.

dalam tanda baca, cara menghubungkan huruf dan tata letak hurufnya. Hal tersebut nampak pada gambar berikut.



Gambar 4.7
Guru membetulkan jawaban peserta didik⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi di atas dijelaskan bahwa cara pemilihan mengoreksi hasil latihan siswa ini guru membetulkan jawaban peserta didik dan menganalisa bersama-sama dimana letak kesalahan dan apa penyebabnya. setelah itu peserta didik membetulkan penulisan yang terdapat kesalahan dibuku tulis masing-masing peserta didik.

- 7) Peserta didik membaca kembali surat yang ditulis di hadapan guru
- Setelah selesai mengoreksi bersama-sama peserta didik membaca kembali ayat yang telah ditulis dihadapan guru agar peserta didik dapat mengingat dan dapat menganalisis panjang pendeknya bacaan hukum tajwid dari analisis tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca yang ditulis secara imla'.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ade siswa Kelas VII sebagai berikut:

⁷⁸ Observasi, SMP Baitul Arqom kelas IX, 24 Agustus 2023.

“Iya mbak, setelah mengoreksi anak-anak disuruh maju untuk membaca kembali ayat yang telah ditulis dengan begitu saya dapat mengingat tulisan yang saya tulis dan mengerti mengenai hukum tajwid”

Dari observasi dan pemaparan yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan membaca ayat yang ditulis oleh peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca karena dari hal tersebut peserta mengulang kembali dan dapat mengingat bacaan yang ditulis serta peserta dapat memahami panjang pendeknya bacaan.

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi penelitian, pada kegiatan pendahuluan pembelajaran menulis Al-Qur'an guru melakukan beberapa upaya:

- 1) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- 2) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan terkait isi kandungan ayat Al-Qur'an
- 3) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual
- 4) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca surat selanjutnya
- 5) Guru menyampaikan surat yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

6) Guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan salam⁷⁹

Dalam kegiatan ini guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi, guru memberi motivasi, dan guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode imla' selain terdapat beberapa langkah metode imla' dalam pembelajarannya, juga terdapat penilaian pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran penilaian dilakukan ketika proses pembelajaran secara berlangsung.

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa SMP Baitul Arqom Balung
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Nama	Tulis	Baca
1.	VII	Ade Agus Ramadani Putra Setyawan	65	90
2.	VII	Adinda Amelia Putri Lukita	70	85
3.	VII	Afifah Ayu Florestasia	50	90
4.	VII	Amalia Yunita	60	85
5.	VII	Hoirul Jannat Musarifa	60	80
6.	VII	Muhammad Lutfi Asyah	75	90
7.	VII	Nada Uswatun Khasanah	75	85
8.	VII	Putri Apriliya	70	85
9.	VII	Sinta Aprilia	60	80
10.	VII	Aurelia Jellica Keyza Acelia	70	85
11.	VIII	Aurelia Ananda Putri	65	85
12.	VIII	Chantika Agustina Ramadani	70	80

⁷⁹ Observasi, SMP Baitul Arqom, 24 Agustus 2023.

13.	VIII	Fakhri Hamza Saputra	50	80
14.	VIII	M. Alkayis	60	70
15.	VIII	M. Imdad Hidayat	60	75
16.	VIII	Muhammad Farhan Abi Albukhori	75	80
17.	VIII	Muhammad Rico Oktavian	75	75
18.	VIII	Nadin Ganesa Putri	70	90
19.	VIII	Rafka Uchlul Afkarul Kholqi	60	70
20.	VIII	Sarofaus Sakdiyah	70	90
21.	IX	Adam Haidar Mukhtar	50	85
22.	IX	Andromeda Wahyu Wijaya	55	80
23.	IX	Audan Obama Hadi Kusuma	60	75
24.	IX	Bagus Sujiwo	50	85
25.	IX	Elip Andika Putra	70	85
26.	IX	Fahmi Seva Ramadani	75	80
27.	IX	Hafidz Ziyauallah Azim	60	75
28.	IX	Ilham Habibullah	75	70
29.	IX	Inneza Naya Ayudia	70	70
30.	IX	Kevin Algifari Aminulloh	75	75
31.	IX	Maeya Putri Trindi Fatmala	65	75
32.	IX	Moch. Ahsal Lauhilmahfudi	75	90
33.	IX	Mochammad Bagus Firmansyah	70	80
34.	IX	Moh. Andika	60	85
35.	IX	Muhammad Salman Maulana	75	90
36.	IX	Muhammad Warid Taufiq	65	80
37.	IX	Nova Junia Sari	50	70
38.	IX	Rendi Valentino	60	80

Berdasarkan hasil belajar tersebut diperoleh bahwa keseluruhan rata-rata hasil belajar siswa kelas VII adalah 85,5 hasil belajar tersebut lebih baik dari hasil belajar menulis yaitu 65,5, rata-rata hasil belajar siswa

kelas VIII adalah 79,5 hasil belajar tersebut lebih baik dari hasil belajar menulis yaitu 67,5 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas IX adalah 79,4 hasil tersebut juga lebih baik dari hasil belajar sebelumnya yaitu 64,4.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 24 Agustus 2023 yaitu pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Baitul Arqom mampu membawa perubahan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa.⁸⁰ Dengan ini, peserta didik telah mampu menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar serta sesuai dengan hukum tajwid. Peserta didik juga mampu mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dengan benar. Dalam pembelajaran menulis ini peserta didik dapat mengingat bacaan yang dipelajari karena sebelum menulis peserta didik memahami tulisan yang ada di papan tulis dan membaca bersama-sama.

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024	Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca terdapat 6 langkah diantaranya: a. Guru meminta peserta didik membaca bersama-sama b. Peserta didik membaca secara berkelompok c. Guru menjelaskan hukum tajwid d. Peserta didik mencari hukum tajwid e. Guru melakukan tahap tahqiq dan

⁸⁰ Observasi, SMP Baitul Arqom, 24 Agustus 2023.

		<p>tartil</p> <p>f. meminta peserta didik secara individu maju untuk membaca surat yang sudah ditentukan. Pada langkah ini meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ditandai dengan siswa mampu memperbaiki bacaan Al-Qur'an dapat dilihat dari presentase peserta didik yang memenuhi KKM.</p>
2	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Al-Qur'an dengan metode Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Al-Qur'an melalui metode Imla' terdapat 7 langkah diantaranya:</p> <p>a. peserta didik menulis teks bacaan surat yang ditentukan dengan cara melihat</p> <p>b. peserta didik membaca teks bacaan surat yang ditentukan secara bersama-sama</p> <p>c. guru mengadakan latihan dengan mendikte perkata surat yang ditentukan</p> <p>d. guru menilai latihan</p> <p>e. peserta didik menulis jawaban latihan yang ditulis sebelumnya di papan tulis</p> <p>f. guru membetulkan jawaban peserta didik yang ditulis di papan tulis</p> <p>g. guru meminta peserta didik membaca kembali surat yang ditentukan dihadapan guru. Pada langkah ini meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat dari persentase peserta didik memenuhi KKM.</p>

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang peneliti peroleh dari berbagai teknik pengumpulan data, data tersebut kemudian akan disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Hal tersebut berupa tanggapan atas pertanyaan-

pertanyaan maupun pokok pikiran dan metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti menemukan data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jibril ini terdapat enam langkah, yaitu: 1) meminta peserta didik untuk membaca bersama-sama surat yang sudah ditentukan, 2) peserta didik membaca secara berkelompok, 3) guru menjelaskan materi tentang hukum tajwid dan peserta didik menulis di buku masing-masing, 4) peserta didik mencari hukum tajwid 5) guru melakukan tahap tahqiq dan tartil, 6) meminta peserta didik secara individu maju untuk membaca surat yang sudah ditentukan dihadapan guru.

Langkah-langkah tersebut sesuai dengan jurnal yang berjudul Eksistensi Metode Jibril dalam Bina Baca Al-Qur'an oleh luqman Hakim menyatakan bahwa dalam langkah-langkah penerapannya Guru mengenalkan nama huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan, Guru menuntun serta memberikan contoh bacaan yang diberikan guru secara berulang-ulang kemudian peserta didik meniru contoh bacaan yang diberikan guru secara bersama-sama bila terdapat siswa salah dalam menirukan contoh bacaan, maka guru memberikan contoh lagi dan

ditirukan berulang-ulang oleh peserta didik hingga peserta didik menguasai⁸¹

Dengan referensi yang sama dalam buku yang berjudul Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) oleh Syueab Kurdi bahwa di dalam metode jibril terdapat dua tahap yaitu tahap tahqiq dan tartil, dimana tahap tahqiq pembelajaran Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar dimulai dengan pengenalan huruf, kata dan kalimat sedangkan tahap tartil pembelajaran membaca dengan durasi sedang dengan irama lagu dimulai dengan sebuah ayat yang dibacakan guru lalu ditirukan oleh siswa berulang-ulang.⁸² Hanya saja di SMP Baitul Arqom dalam menerapkan metode ini terdapat penambahan berupa penilaian dimana guru meminta peserta didik maju untuk membaca dihadapan guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan teori diatas, maka tahap tahqiq dan tartil dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui metode jibril sudah sesuai dan sama dengan teori tersebut. Karena dalam tahap tahqiq ini peserta didik terlebih dahulu diajarkan pengenalan huruf secara pelan dan mendasar supaya cepat faham mempelajarinya, sedangkan pada tahap tartil peserta didik dianjurkan membaca Al-Qur'an dengan berirama dan berdurasi dan berulang-ulang dan tahap ini guru memberikan contoh bacaan kepada peserta didik menggunakan tartil sehingga peserta didik cepat faham.

⁸¹ Luqman Hakim, "Eksistensi Metode Jibril dalam Bina Baca Al-Qur'an", *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no 4 (Desember 2021): 70.

⁸² Syueab Kurdi & Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Berdasarkan Teori dan Praktek*, 110.

Dalam hal ini, siswa SMP Baitul Arqom dapat dikatakan meningkat dalam membaca Al-Qur'an. Meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan metode Jibril dapat dilihat pada hasil penilaian yang diperoleh peserta didik yang meliputi kelancaran, tajwid dan makhorijul huruf. Hal tersebut sesuai dengan jurnal implementasi program metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama oleh Meliyana Febrianti bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya. Tahap kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid.⁸³

Dengan demikian dari hasil temuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung tahun pelajaran 2023/2024 sudah meningkat dapat dilihat dari penilaian peserta didik dari sebelum menggunakan metode jibril dan setelah menggunakan metode tersebut adanya peningkatan dari penilaian yang melebihi KKM.

⁸³ Meliyana Febrianti, "implementasi program metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Islamic Education Studies* 5, no.1 (Juni 2023): 18.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Al-Qur'an dengan Metode Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti menemukan data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Al-Qur'an dengan Metode Imla' ini terdapat 7 langkah, yaitu: 1) guru menuliskan teks bacaan surat yang telah ditentukan di papan, 2) guru membaca teks bacaan surat yang ditulis di papan, 3) guru mengadakan soal jawab dengan mendikte peserta didik, 4) guru menilai latihan, 5) peserta didik menulis jawaban latihan di papan tulis, 6) guru membetulkan jawaban peserta didik yang ditulis di papan, 7) peserta didik membaca surat yang ditulis dihadapan guru.

Langkah-langkah tersebut sesuai dengan teori dalam buku yang berjudul Teknik Pembelajaran Bahasa Arab bahwa langkah-langkah penerapannya terdapat guru menuliskan materi pelajaran imla' di papan tulis, membacakan materi pelajaran imla' yang telah ditulis secara pelan dan fasih, mengadakan soal jawab, guru mengumpulkan catatan imla' untuk diperiksa dan dinilai.⁸⁴ Dalam menerapkan metode ini SMP Baitul Arqom dalam mengoreksi hasil latihan beberapa peserta didik secara acak menuliskan satu kalimat berdasarkan jawabannya masing-masing di papan tulis kemudian guru meminta seluruh peserta didik memperhatikan seluruh jawaban yang tertulis di papan tulis dan bersama-sama

⁸⁴ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2015), 123.

menganalisis letak kesalahannya dan apa penyebabnya guna untuk mengetahui pemahaman dari masing-masing peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk berani dan aktif dalam mengemukakan pendapat serta berlatih untuk teliti.

Hal ini juga senada dengan teori dalam buku yang berjudul *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik* menjelaskan bahwa ada beberapa cara dalam mengoreksi hasil latihan siswa salah satunya dengan guru menyuruh peserta didik secara acak untuk maju dan menuliskan satu kalimat sesuai dengan jawaban masing-masing di papan tulis lalu guru meminta seluruh siswa mencermati semua jawaban yang tertera di papan tulis dan menganalisa bersama-sama dimana letak kesalahan dan apa penyebabnya.⁸⁵

Menulis sebagai bagian yang terpenting dalam membaca karena membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling berkaitan oleh sebab itu menulis akan meningkatkan membaca begitu pula dengan membaca karena menulis berhubungan dengan membaca. Hal tersebut sesuai dengan teori dalam buku yang berjudul *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik* bahwa menulis dapat meningkatkan kemampuan membaca karena penulis pasti akan terus membaca apa saja yang akan diperdalam pembahasaannya karena kegiatan menulis berhubungan erat dengan kegiatan membaca.⁸⁶

⁸⁵ Ma'rifatul Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik*, 33.

⁸⁶ Yusri Yusuf, Ridwan Ibrahim, dan Denni Iskandar, *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 47.

Dengan demikian dari hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung tahun pelajaran 2023/2024 sudah meningkat dapat dilihat dari penilaian peserta didik dari sebelum menggunakan metode jibril dan setelah menggunakan metode tersebut adanya peningkatan dari penilaian peserta didik yang melebihi KKM.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023 dalam penerepannya terdapat 6 langkah yaitu peserta didik membaca bersama-sama surat yang telah ditentukan, peserta didik membaca secara berkelompok, guru menjelaskan hukum tajwid, peserta didik mencari huku tajwid, tahap tahqiq tartil, meminta peserta didik maju membaca Al-Qur'an dihadapan guru. Hasil belajar menggunakan metode Jibril dalam membaca Al-Qur'an terdapat peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam penerapannya terdapat 7 langkah yaitu meminta peserta didik menulis surat, peserta didik membaca surat, guru mendikte bacaan, guru menilai latihan, peserta didik menulis jawaban dipapan, guru membetulkan jawaban, peserta didik membaca kembali surat yang ditulis. Hasil belajar menggunakan metode

imla' dalam menulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca terdapat peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian peserta didik.

B. Saran-saran

1. Bagi lembaga SMP Baitul Arqom Balung

- a. Diharapkan harus lebih memotivasi guru dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an serta memantau pembelajaran untuk menentukan hasil belajar siswa, sehingga apabila terjadi kendala dapat mengambil tindakan dengan tepat agar program dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran BTA sebaiknya menggunakan LKS agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan agar dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik.

2. Bagi guru SMP Baitul Arqom Balung

- a. Diharapkan pembelajaran BTA lebih divariasikan serta penggunaan media pembelajaran harus diperhatikan agar pembelajaran tidak membosankan.
- b. Diharapkan guru memperhatikan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an agar pembelajaran tidak dominan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

3. Bagi siswa SMP Baitul Arqom Balung

Diharapkan peserta didik lebih giat dalam mempelajari Al-Qur'an dan sungguh-sungguh dan memperdalam ilmu-ilmu Al-Qur'an khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad, Tafsil Saifuddin. "Urgensi Pengembangan Diri Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)", *An-Nahdlah* 6, no.2 (April 2020).
- Alfi, Dewi Zainul dan M. Yunus Abu Bakar. "Studi Kebijakan Tentang Kurikulum Pengembangan Muatan Lokal." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (Maret 2021).
- Al-Khofifah, Siti Bariroh. "Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an dan Strategi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Di MTs Putri Ma'arif Ponorogo Tahun Pelajaran 2018-2019." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019.
- Amir, Muhammad Amri. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Aniyah. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Istidad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Aziz, Murzal dan Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam melalui Al-Qur'an*. Medan : CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Bahrani, Yuli Agustiyani dan Siti Aisyah. *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktisi*. Palembang: Bening Media, 2022.
- Basari, Achmad. "Penguatan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar", Seminar Nasional 2014.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: AnImage, 2019.
- Febrianti, Meliayana. "implementasi program metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Islamic Education Studies* 5, no.1 (Juni 2023): 18.

- Fitrah, Muh dan Lutfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Fitriana. “Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Pelajaran Muatan Lokal di MTs Nurul Falah Ciater.” Skripsi, UIN Syarif Jakarta, 2021.
- Gojali, Nanang. *Ulumul Qur’an Dengan Pendekatan Analitik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Hakim, Luqman. “Eksistensi Metode Jibril dalam Bina Baca Al-Qur’an”. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no 4 (Desember 2021).
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Herlina. “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini,” *Prosiding Seminar Nasional* 20, Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (November 2017).
- Husamah, Ariana Restian, dan Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Irawan, Adi. “Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di MA DDI Kaballang Kabupaten Pinrang.” Skripsi: IAIN Parepare, 2020.
- Iskandar, Dudi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pati: Maghza Pustaka, 2021.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2015.
- Khamid, Farkhul dan Hamdan Adib. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Aswaja” *Bilqolam Pendidikan Islam* 2, no. 2 (Desember 2021).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- Kurdi, Syueab dan Abdul Aziz. *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) berdasarkan Teori dan Praktek*. Sleman: CV Budi Utama, 2012.
- Kuswoyo. *Pengantar Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.

- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan" *Mashdar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis* 2, No.2 (2020).
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Masrifah, Mamnun. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SDN Dolopo 02 Kabupaten Madiun." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook Edition 3*. USA: SAGE, 2014.
- Munawaroh, Siti Hanifatul. "Peran Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memabaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Ummah Sawah Lama Ciputat." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Munjiah, Ma'rifatul. *Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik*. Malang: UIN Maliki Press, 2022.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Peraturan Bupati Jember Nomor 111 Tahun 2021 tentang Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai Muatan Lokal.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013, Standar Nasional Pendidikan.
- Siddiq, Hasbi. "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 8, No. 2 (September 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Yusuf, Yusri Ridwan Ibrahim, dan Denni Iskandar. *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Zulfa, Alya Nashar. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Pujon". Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : T201912613
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instutusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 03 November 2023
Saya yang menyatakan



Sri Wahyuni
NIM. T20191263

Lampiran 2



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Baitul Arqom Balung 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode Jibril Metode Imla' 	<ol style="list-style-type: none"> Pengajaran Membaca Al-Qur'an Pengajaran Menulis Al-Qur'an Langkah-Langkah Penerapan Metode Efektifitas Penggunaan Metode Langkah-langkah Penerapan Metode Efektifitas Penggunaan Metode 	<p>Data Primer</p> <p>Informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah SMP Baitul Arqom Guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom Beberapa siswa SMP Baitul Arqom <p>Data Skunder :</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Dokumenta si 	<p>Pendekatan Penelitian : Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian : Penelitian Studi Kasus</p> <p>Teknik Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi <p>Analisis Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondensasi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan <p>Keabsahan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Trigulasi Sumber Trigulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Baitul Arqom Balung tahun pelajaran 2023/2024?

Lampiran 3

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi di SMP Baitul Arqom Balung.
2. Observasi tentang proses pelaksanaan metode Jibril dan Imla' di SMP Baitul Arqom Balung
3. Kondisi siswa ketika pelaksanaan metode jibril dan imla' pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepala Sekolah
 - a. Apa yang melatarbelakangi diadakannya program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an?
 - b. Sejak kapan diterapkannya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Baitul Arqom?
 - c. Bagaimana tanggapan bapak mengenai metode yang diterapkan oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an?
2. Wawancara Guru BTA
 - a. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an?
 - b. Apa saja materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
 - c. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode jibril dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?

- d. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an?
 - e. Bagaimana ustadz dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an ?
 - f. Bagaimana sistem penilaian membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
 - g. Bagaimana sistem penilaian menulis Al-Qur'an dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ?
3. Wawancara Peserta Didik
- a. Bagaimana kegiatan guru ketika pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
 - b. Apakah ada hambatan ketika menggunakan metode jibril dan imla'?
 - c. Bagaimana tanggapan kalian tentang metode yang diterapkan oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an?

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Profil SMP Baitul Arqom Balung
- b. Sejarah berdirinya SMP Baitul Arqom Balung
- c. Data guru SMP Baitul Arqom Balung
- d. Data Siswa SMP Baitul Arqom Balung
- e. Foto kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang relevan dengan fokus penelitian

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2491/ln.20/3.a/PP.009/07/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Baitul Arqom

Jl. Karangduren No. 32 Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191263
Nama : SRI WAHYUNI
Semester : Delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Syamsul Arifin, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Juli 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



MASHUDI

Lampiran 5



YAYASAN PONDOK PESANTREN BAITUL ARQOM
NOMOR AHU-0007564.AH.01.04.TAHUN 2015
SMP BAITUL ARQOM

(STATUS TERAKREDITASI)

NSS : 204052427092

NDS : 2005111401

NPSN : 20523781

BALUNG – JEMBER

Alamat : Jalan Karangduren No. 32 Balung Telp. 085259738722 Kode Pos 68161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1117/SMP.BA/A.5/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama lengkap : Syamsul Arifin, S.Pd.I.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Baitul Arqom Balung
Alamat Sekolah : Jl. Karangduren No. 32 Balung

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa ;

Nama : Sri Wahyuni
NIM : T20191263
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Penelitian / Riset mengenai Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2023/2024, terhitung mulai tanggal 17 Juli s/d 30 Agustus 2023 untuk Menyusun tugas akhir (Skripsi).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Balung, 30 Agustus 2023





Kepala Sekolah

SYAMSUL ARIFIN, S.Pd.I.

Lampiran 6

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI
DI SMP BAITUL ARQOM BALUNG**

No.	Tanggal	Kegiatan	Narasumber	Paraf
1.	31 Mei 2023	Observasi awal terkait SMP Baitul Arqom	Ustad Adi Putra Sanjaya	
2.	17 Juli 2023	Silaturahmi sekaligus memberikan surat izin penelitian	Bapak Syamsul arifin, S.Pd.I	
3.	20 Juli 2023	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Baitul Arqom	Bapak Syamsul Arifin, S.Pd.I	
4.	3 Agustus 2023	Observasi dan pendampingan pertama kegiatan pembelajaran BTA kelas VIII dan IX	Ustad Adi Putra Sanjaya	
5.	5 Agustus 2023	Observasi dan pendampingan pertama kegiatan pembelajaran BTA kelas VII	Ustad Adi Putra Sanjaya	
6.	10 Agustus 2023	Observasi dan pendampingan kedua kegiatan pembelajaran BTA kelas VIII dan IX	Ustad Adi Putra Sanjaya	
7.	12 Agustus 2023	Observasi dan pendampingan kedua kegiatan pembelajaran BTA kelas VII	Ustad Adi Putra Sanjaya	
8.	19 Agustus 2023	Observasi dan pendampingan ketiga kegiatan pembelajaran BTA kelas VII	Ustad Adi Putra Sanjaya	
9.	24 Agustus 2023	Observasi dan pendampingan ketiga kegiatan pembelajaran BTA kelas VIII dan IX	Ustad Adi Putra Sanjaya	
10.	25 Agustus 2023	Wawancara dengan guru mata pelajaran BTA	Ustad Adi Putra Sanjaya	
11.	26 Agustus 2023	Wawancara dengan siswa SMP Baitul Arqom	Ade Agus Ramadani	
			Nada Uswatun Khasanah	
			Aurelia Ananda Putri	
			Nadin Ganesa	

			Putri	
			Inneza Naya Ayudia	
			Maeya Putri Trindi Fatmala	
12.	28 Agustus 2023	Pengambilan data profil lembaga, dan struktur organisasi sekolah	Bapak Ribut Hariyanto, S.Pd	
13.	30 Agustus 2023	Penutupan penelitian skripsi	Bapak Syamsul Arifin, S.Pd.I	

Balung, 30 Agustus 2023

Kepala Sekolah SMP Baitul Arqom



Syamsul Arifin, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7



JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL
SMP BAITUL ARQOM
TAHUN PELAJARAN 2023/2024



HARI	SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUM'AT								SABTU													
KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8						
VII	A	A	D	D	F	F	C	C	J	J	K	K	B	B	E	E	F	F	H	H	G	D	D	A	A	C	F	F	I	G	G	F	F	H	G	I	D	C	C	B	B	B	L	L	M	H	A	D	L	O	R	O	H	
VIII	1	1	5	5	11	11	4	4	12	12	13	13	3	3	6	6	8	8	8	8	15	15	7	5	5	14	14	4	11	11	10	7	7	9	9	2	7	10	5	4	4	3	3	3	3	16	16	16	16					
	B	B	A	A	C	C	F	F	F	F	A	A	J	J	F	H	H	D	D	D	F	B	B	L	L	I	I	B	G	C	C	G	E	E	D	D	H	F	F	G	G	C	K	K										
	3	3	1	1	4	4	11	11	8	8	8	14	14	12	12	11	15	15	5	5	5	11	3	3	16	16	10	10	3	7	4	4	7	6	6	5	5	2	9	9	7	7	4	13	13									
	C	C	B	B	D	D	A	A	B	B	E	E	F	F	C	C	A	A	H	G	J	J	F	F	F	F	G	G	F	L	L	D	D	D	H	H	F	K	K	C	I	I	B	G										
	4	4	3	3	5	5	1	1	3	3	6	6	11	11	4	4	14	14	2	7	12	12	9	9	8	8	8	7	7	11	16	16	5	5	5	15	15	11	13	13	4	10	10	3	7									
PIKET	ULUM MUHTAROM								M WAFIR AMIN								SITI MASPUPAH, S.Pd								RIBUT HARIYANTO, S.Pd								NAIMATUL ISTIKOMAH, S.Pd								A. RIO IEQBAL													

KODE GURU

- A : Syamsul Arifin, S.Pd.J
- B : Ribut Hariyanto, S.Pd
- C : Siti Maspupah, S.Pd
- D : Amilia Firdausi, S.Pd
- E : Hj. Sulamah, S.Pd
- F : Ulum Muhtarom
- G : Moh. Syahdila Rama

- H : Naimatul Istikomah, S.Pd
- I : M. Wafir Amin
- J : Akh. Rio Ieqbal Fathoni
- K : Klara Hartawati, S.Pd.I
- L : Adi Putra Sanjaya

KODE MATA PELAJARAN

- 1 : PAI (Aqidah Akhlaq)
- 2 : PAI (Fiqh)
- 3 : IPA Terpadu
- 4 : Bhs. Indonesia
- 5 : Matematika
- 6 : PPKn
- 7 : Bahasa Inggris

- 8 : Penjaskes
- 9 : Bhs. Daerah
- 10 : Informatika/Prakarya
- 11 : IPS Terpadu
- 12 : Seni Budaya

- 13 : PAI (Bhs. Arab)
- 14 : PAI (Qur'an Hadits)
- 15 : PAI (SKI)
- 16 : BTA (Baca Tulis Al - Qur'an)

ALOKASI WAKTU			
Senin - Kamis & Sabtu		Jum'at	
Jam Ke 1 : 07.20 - 07.55	Jam Ke 5 : 10.10 - 10.50	Jam Ke 1 : 07.20 - 07.45	Jam Ke 5 : 09.30 - 10.00
Jam Ke 2 : 07.55 - 08.30	Jam Ke 6 : 10.50 - 11.30	Jam Ke 2 : 07.45 - 08.10	Jam Ke 6 : 10.00 - 10.30
Jam Ke 3 : 08.30 - 09.05	Istirahat 2 : 11.30 - 12.00	Jam Ke 3 : 08.10 - 08.35	
Jam Ke 4 : 09.05 - 09.40	Jam Ke 7 : 12.00 - 12.40	Jam Ke 4 : 08.35 - 09.00	
Istirahat 1 : 09.40 - 10.10	Jam Ke 8 : 12.40 - 13.20	Istirahat : 09.00 - 09.30	

Balung, 15 Juli 2023
Kepala SMP Baitul Arqom

SEKOLAH MENENGAH NEGERI
BAITUL ARQOM
BALUNG
SYAIFUL ARIFIN, S.Pd.I

NB : 06.45 s/d 07.20 : Kegiatan Keagamaan (Setelah Sholat Duha Dilanjutkan Mengaji Bersama Tiap Kelas)

Lampiran 8

MODUL AJAR PROJEK PENGUAT PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)

1. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Adi Putra Sanjaya
Nama Sekolah	: SMP Baitul Arqom
Tahun Penyusunan	: 2023
Modul Ajar	: Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5)
Fase/Kelas	: D/VII
Alokasi Waktu	: 2 JP × 40 menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafal surah Al-Falaq, memahami isi kandungan surah Al-Falaq

C. Profil Pelajar Pancasila

Pada kegiatan ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang ;

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari
2. Berkebinekaan global menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa
3. Gotong royong melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan
4. Mandiri bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
5. Bernalar kritis memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.
6. Kreatif memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, dan berdampak.

D. Sarana Dan Prasarana/Alat Dan Bahan

1. Ruang kelas
2. Buku Panduan Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila
3. Alat dan bahan

- Alat tulis
- Al-Qur'an

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

F. Model Pembelajaran

Tatap muka (langsung)

2. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Falaq dengan benar
2. Peserta didik dapat melafalkan (menghafal) Q.S. Al-Falaq benar
3. Peserta didik dapat menuliskan Q.S. Al-Falaq dengan benar
4. Peserta didik dapat mengaplikasikan kandungan ayat Al-Qur'an surah Al-Falaq

Capaian Pembelajaran:

1. Elemen Mengalami (Experiencing)
 - a. Peserta didik mampu mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk projek dari berbagai budaya dan era
 - b. Peserta didik mampu mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi projek
2. Elemen Merefleksikan (Reflecting)

Peserta didik mampu menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik
3. Elemen Berdampak (Impacting)

Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain.

B. Pemahaman Bermakna

1. Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dengan baik materi pembelajaran yaitu Q.S. Al-Falaq.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Surah Al-Falaq terdiri dari berapa ayat?
2. Mengapa surah Al-Falaq disebut surah Makiyyah?
3. Dalam Al-Qur'an surah Al-Falaq adalah surah yang ke?
4. Surah Al-Falaq terletak pada juz 30. Al-Falaq sendiri artinya?
5. Apa yang diperintahkan Allah kepada Nabi Muhammad dalam surah Al-Falaq?

D. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan alat, bahan dan media pembelajaran yang diperlukan

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP × 40 menit)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	5 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Peserta didik bersama-sama membaca surah Al-Falaq b. Guru menjelaskan hukum tajwid terkait surah Al-Falaq c. Guru membaca satu ayat kemudian peserta didik secara bersamaan menirukan bacaan yang dibaca guru begitu dengan seterusnya d. Setelah selesai membaca dengan metode jibril guru meminta peserta didik maju satu persatu untuk membaca surah Al-Falaq dihadapan guru	30 Menit
3.	Kegiatan penutup a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik menghafal Q.S Al-Falaq c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan sosial siswa e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam	5 Menit

Pertemuan Kedua (2 JP × 40 menit)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	5 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Peserta didik bersama-sama membaca surah Al-Falaq b. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal surah Al-Falaq c. Peserta didik menghafal surah Al-Falaq dihadapan guru	30 Menit
3.	Kegiatan penutup a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan b. Guru memberikan tugas menulis surah Al-Falaq c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan sosial siswa e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam	5 Menit

Pertemuan Ketiga (2 JP × 40 menit)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	5 Menit

	<p>e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menulis beberapa ayat surah Al-Falaq di papan tulis</p> <p>b. Guru membaca surah Al-Falaq dan memberi waktu peserta didik untuk memahami bacaan dan menulisiya</p> <p>c. Guru memulai mendikte dengan cara imla'</p> <p>d. Peserta didik mengumpulkan catatan imla' untuk diperiksa dan dinilai</p> <p>e. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menulis jawaban yang sudah dikerjakan di papan tulis</p> <p>f. Guru membetulkan jawaban peserta didik yang ditulis di papan tulis</p> <p>g. guru meminta peserta didik membaca surah Al-Falaq yang ditulis peserta didik</p>	30 Menit
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan terkait isi kandungan ayat Al-Qur'an Surah Al-Falaq</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang</p> <p>d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan sosial siswa</p> <p>e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam</p>	5 Menit

F. Penilaian

Penilaian Membaca Al-Qur'an

Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran • Tajwid • Makhraj 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar • Tidak melakukan kesalahan bacaan dan makhrajnya 	90
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar • Melakukan kesalahan bacaan dalam surah Al-Falaq 	89-75
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kurang lancar • Banyak melakukan kesalahan bacaan dalam surah Al-Falaq 	<75

Penilaian Menulis Al-Qur'an

Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan • Ketelitian tanda baca • Khat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan • Khat yang bagus • Ketelitian tanda baca 	90
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan • Ketelitian tanda baca 	89-75
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang rapih • Ada kesalahan dalam tanda baca 	<75

G. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

3. LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian

A. Penilaian Diagnostik

1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter dan minat belajar siswa.

No	Pertanyaan Pilihan jawaban	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		

Penilaian Menulis Al-Qur'an

Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan • Ketelitian tanda baca • Khat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan • Khat yang bagus • Ketelitian tanda baca 	90
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan • Ketelitian tanda baca 	89-75
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang rapih • Ada kesalahan dalam tanda baca 	<75

G. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?	

3. LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian

A. Penilaian Diagnostik

1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter dan minat belajar siswa.

No	Pertanyaan Pilihan jawaban	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		

4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

2. Diagnostik Kognitif

No.	Pertanyaan
1.	Jelaskan mengapa kita harus sering membaca surah Al-Falaq?
2.	Sebutkan 2 kejahatan yang diceritakan dalam surah Al-Falaq?
3.	Tuliskan kembali surah Al-Falaq?

B. Penilaian Formatif

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

C. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.



Mengetahui
Kepala SMP Baitul Arqom

Syamsul Arifin, S.Pd.I

Balung, 3 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Adi Putra Sanjaya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP BAITUL ARQOM
Mata Pelajaran	: Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Q.S. Ad-Dhuha
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal surah Ad-Dhuha serta memahami isi kandungan surah Ad-Dhuha
Indikator Pembelajaran	: Peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal surah Ad-Dhuha serta memahami isi kandungan surah Ad-Dhuha
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca Q.S. Ad-Dhuha dengan benar
2. Peserta didik dapat menghafal Q.S. Ad-Dhuha dengan benar
3. Peserta didik dapat menuliskan Q.S. Ad-Dhuha dengan benar
4. Peserta didik dapat mengaplikasikan kandungan ayat Al-Qur'an surah Ad-Dhuha

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafal surah Ad-Dhuha serta memahami isi kandungan surah Ad-Dhuha

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

D. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran Tatap Muka
2. Metode : Jibril dan Imla'

E. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan Tulis
2. Sumber Belajar : Al-Qur'an, Juz Amma terjemah dan Pelajaran Tajwid

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan/Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama-sama membaca surah Ad-Dhuha b. guru menjelaskan hukum tajwid terkait surah Ad-Dhuha c. Guru membaca satu ayat kemudian siswa secara bersamaan menirukan bacaan yang dibaca guru begitu dengan seterusnya d. Setelah selesai membaca dengan metode jibril guru meminta peserta didik maju satu persatu untuk membaca surah Al-Falaq dihadapan guru 	30 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik menghafal QS Ad-Dhuha c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan social siswa e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam 	5 Menit

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai 	5 Menit

	f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
2.	Kegiatan Inti a. Peserta didik bersama-sama membaca surah Ad-Dhuha b. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal surah Ad-Dhuha c. Peserta didik menghafal surah Ad-Dhuha dihadapan guru	30 Menit
3.	Kegiatan Penutup a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan b. Guru memberikan tugas menulis surah Ad-Dhuha c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan sosial siswa e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam	5 Menit

Pertemuan 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	5 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menulis beberapa ayat surah Ad-Dhuha di papan tulis b. Guru membaca surah Ad-Dhuha dan memberi waktu peserta didik untuk memahami bacaan dan menulisnya c. Guru memulai mendikte dengan cara imla' d. Peserta didik mengumpulkan catatan imla' untuk diperiksa dan dinilai e. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menulis jawaban yang sudah dikerjakan di papan tulis	30 Menit

	<p>f. Guru membetulkan jawaban peserta didik yang ditulis di papan tulis</p> <p>g. guru meminta peserta didik membaca surah Ad-Dhuha yang ditulis peserta didik</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan terkait isi kandungan ayat Al-Qur'an Surah Al-Falaq</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang</p> <p>d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan sosial siswa</p> <p>e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam</p>	5 Menit

G. Penilaian

1. Bentuk Penilaian : Sikap observasi, keterampilan praktek, pengetahuan tes
2. Instrumen Penilaian
 - a. Sikap Spritual
 - 1) Teknik Penilaian : Observasi
 - 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - 3) Kisi-kisi : Format Terlampir
 - b. Pengetahuan
 - 1) Teknik Penilaian : Tes Tulis dan Tes Lisan
 - 2) Bentuk Instrumen : Lampiran Soal
 - 3) Kisi-kisi : Format Terlampir



Mengetahui,
Kepala SMP Baitul Arqom

Syamsul Arifin, S.Pd.I

Balung, 1 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran


Adi Putra Sanjaya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP BAITUL ARQOM
Mata Pelajaran	: Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Materi Pokok	: Q.S. At-Takwir
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal Surah Al-Falaq serta memahami isi kandungan Surah At-Takwir
Indikator Pembelajaran	: Peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal Surah Al-Falaq serta memahami isi kandungan Surah At-Takwir
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca Q.S. At-Takwir dengan benar
2. Peserta didik dapat melafalkan (menghafal) Q.S. At-Takwir dengan benar
3. Peserta didik dapat menuliskan Q.S. At-Takwir dengan benar
4. Peserta didik dapat mengaplikasikan kandungan ayat Al-Qur'an Surah At-Takwir

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafal Surah At-Takwir, serta memahami isi kandungan Surah At-Takwir

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

D. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran Tatap Muka
2. Metode : Jibril dan Imla'

E. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan Tulis
2. Sumber Belajar : Al-Qur'an, Juz Amma terjemah dan Pelajaran Tajwid

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi
1.	Pendahuluan/Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama-sama membaca surah At-Takwir b. Guru menjelaskan hukum tajwid terkait surah At-Takwir c. Guru membaca satu ayat kemudian siswa secara bersamaan menirukan bacaan yang dibaca guru begitu dengan seterusnya d. Setelah selesai membaca dengan metode jibril guru meminta peserta didik maju satu persatu untuk membaca Surah At-Takwir dihadapan guru 	30 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik menghafal Q.S At-Takwir c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan sosial siswa e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam 	5 Menit

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dicapai f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	5 Menit

2.	Kegiatan Inti a. Peserta didik bersama-sama membaca surah At-Takwir b. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafal surah At-Takwir c. Peserta didik menghafal surah At-Takwir dihadapan guru	30 Menit
3.	Kegiatan Penutup a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan b. Guru memberikan tugas menulis surah At-Takwir c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan sosial siswa e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam	5 Menit

Pertemuan 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	5 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menulis beberapa surah At-Takwir di papan tulis b. Guru membaca surah At-Takwir dan memberi waktu peserta didik untuk memahami bacaan dan menulisnya c. Guru memulai mendikte dengan cara imla' d. Peserta didik mengumpulkan catatan imla' untuk diperiksa dan dinilai e. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menulis jawaban yang sudah dikerjakan di papan tulis f. Guru membetulkan jawaban peserta didik yang ditulis di papan tulis g. guru meminta peserta didik membaca surah At-Takwir	30 Menit

	yang ditulis peserta didik	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan terkait isi kandungan ayat Al-Qur'an surah At-Takwir</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran yang akan datang</p> <p>d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait aspek spiritual dan sosial siswa</p> <p>e. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam</p>	5 Menit

G. Penilaian

1. Bentuk Penilaian : Sikap observasi, keterampilan praktek, pengetahuan tes
2. Instrumen Penilaian
 - a. Sikap Spritual
 - 1) Teknik Penilaian : Observasi
 - 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - 3) Kisi-kisi : Format Terlampir
 - b. Pengetahuan
 - 1) Teknik Penilaian : Tes Tulis, Lisan
 - 2) Bentuk Instrumen : Lampiran Soal
 - 3) Kisi-kisi : Format Terlampir



Mengetahui,
Kepala SMP Baitul Arqom

Syamsul Arifin, S.Pd.I

Balung, 1 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Adi Putra Sanjaya

Lampiran 9

DAFTAR NILAI KELAS VII
 SMP BAITUL ARQOM
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NOMOR	URUT	NIS	NAMA	L/P	الناتج		الناتج		PTS	PAS			
					B	T	B	T					
1	2998		ADE AGUS RAMADANI PUTRA SETYAWAN	L	80	75	H	85	65	90	H		
2	2999		ADINDA ANELIA PUTRI LUKITA	P	70	70	H	80	70	85	H		
3	3000		AFIFAH AYU FLORESTASIA	P	65	75	H	80	50	90	H		
4	3001		AMALIA YUNITA	P	70	70	H	75	60	85	H		
5	3002		HOIRUL JANNAT MUSARIFA	P	60	75	H	75	60	80	H		
6	3003		MUHAMAD LUTFI ASYAH	L	80	75	H	90	75	90	H		
7	3004		NADA USWATUN KHASANAH	P	70	80	H	85	75	85	H		
8	3005		PUTRI APRILIYA	P	75	80	H	85	70	85	H		
9	3006		SINTA APRILIA	P	70	75	H	75	60	80	H		
10	3007		AURELIA JELLIKA KEYZA ACELIA	P	75	80	H	85	70	85	H		

KETERANGAN
 B : BACA
 T : TULIS
 H : HAFALAN
 PTS : PENILAIAN TENGAH SEMESTER
 PAS : PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Guru Mata Pelajaran

Adi Putra Sanjaya

DAFTAR NILAI KELAS VIII
SMP BAITUL ARQOM

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NOMOR	URUT	NIS	NAMA	L/P	Tahap I					Tahap II					PTS	PAS
					B	T	H	B	T	H	B	T	H	B		
1	2983		AURELIA ANANDA PUTRI	P	75	75		H	80	65	85		H			
2	2995		CHANTIKA AGUSTINA RAMADANI	P	70	70		H	80	70	80		H			
3	2984		FAKHRI HAMZA SAPUTRA	L	65	60		H	75	50	80		H			
4	2987		M. ALKAYIS	L	60	60		H	70	60	70		H			
5	2989		M. IMDAD HIDAYAT	L	65	70		H	75	60	75		H			
6	2988		MUHAMMAD FARHAN ABI ALBUKHORI	L	70	60		H	75	75	80		H			
7	2990		MUHAMMAD RICO OKTAVIAN	L	75	60		H	85	75	75		H			
8	2991		NADIN GANESA PUTRI	P	75	80		H	80	70	90		H			
9	2992		RAFKA UCHLUL AFKARUL KHOLOI	L	60	75		H	65	60	70		H			
10	2993		SAROFATUS SAKDIYAH	P	70	75		H	90	70	90		H			

Guru Mata Pelajaran

KETERANGAN
B : BACA
T : TULIS
H : HAFALAN
PTS : PENILAIAN TENGAH SEMESTER
PAS : PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Adi Putra Sanjaya

DAFTAR NILAI KELAS IX
SMP BAITUL ARQOM
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NOMOR	URUT	NIS	NAMA	L/P	الاسم					الدرجة					PTS	PAS
					B	T	B	T	H	B	T	B	T	H		
1	2996	ADAM HAIDAR MUKHTAR	L	65	60				1-5	80	50	85				
2	2962	ANDROMEDA WAHYU WIJAYA	L	70	70				1-5	85	55	80				
3	2997	AUDAN OBAMA HADI KUSUMA	L	65	70				1-6	80	60	75				
4	2963	BAGUS SUJIVO	L	75	60				1-5	80	50	85				
5	2964	ELIP ANDIKA PUTRA	L	70	70				1-5	75	70	80				
6	2965	FAHMI SEVA RAMADANI	L	70	60				1-5	80	75	80				
7	2978	HAFIDZ ZIYAUDDIN AZIM	L	60	60				1-5	75	60	75				
8	2994	ILHAM HABIBULLAH	L	50	70				1-5	70	75	70				
9	2967	INNEZANAYA AYUDIA	P	65	80				1-5	75	70	70				
10	2968	KEVIN ALGIFARI AMINULLOH	L	75	70				1-5	80	75	75				
11	2969	MAEYA PUTRI TRINDI FATMALA	P	69	60				1-6	70	65	75				
12	2970	MOCH. AHSAL LAUHILMAHFUDI	L	75	70				1-5	80	75	90				
13	2971	MOCHAMMAD BAGUS FIRMANSYAH	L	80	60				1-5	90	70	80				
14	2972	MOH. ANDIKA	L	75	70				1-5	75	60	85				
15	2973	MUHAMMAD SALMAN MAULANA	L	65	60				1-5	85	75	90				
16	2981	MUHAMMAD WARID TAUFIQ	L	70	70				1-5	80	65	80				
17	2974	NOVA JUNIA SARI	P	65	75				1-5	75	50	70				
18	2975	RENDI VALENTINO	L	70	70				1-5	75	60	80				

KETERANGAN
B : BACA
T : TULIS
H : HAFALAN
PTS : PENILAIAN TENGAH SEMESTER
PAS : PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Guru Mata Pelajaran

Adi Putra Sanjaya

Lampiran 10



BUPATI JEMBER
PROVINSI JAWA TIMUR
PERATURAN BUPATI JEMBER
NOMOR 11 TAHUN 2021

TENTANG

MATA PELAJARAN BACA TULIS AL QURAN SEBAGAI MUATAN LOKAL WAJIB
PADA JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, SEKOLAH DASAR DAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN JEMBER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI JEMBER,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan bab IX pasal 33 ayat 1 dan 3 Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2007 bahwa setiap satuan pendidikan wajib melaksanakan pendidikan muatan lokal sesuai dengan potensi dan kebutuhan yang dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dalam kegiatan intrakurikuler dan berlaku pada semua peserta didik dan setiap satuan pendidikan wajib melaksanakan pendidikan muatan lokal Baca dan Tulis Al Quran bagi peserta didik yang beragama Islam;
 - b. bahwa agar pendidikan muatan lokal Baca Tulis Al Quran menjadi pembiasaan, dalam pelaksanaannya lebih terarah dengan memahami hukum bacaan, makhorijul huruf, tatacara menulis dan menghafal pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) perlu menetapkan Mata Pelajaran Baca Tulis Al Quran Sebagai Muatan Lokal Wajib Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Jember;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
8. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 186);
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Dan Pemberantasan Buta Aksara;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia 2010 Nomor 596);
11. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia 2011 Nomor 694);

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia 2014 Nomor 957);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1668);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1679);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);
18. Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dengan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 A dan 128, tanggal 13 Mei Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran bagi Umat Islam dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al-Quran dalam Kehidupan Sehari-hari;
19. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah;
20. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 3);

22. Peraturan Bupati Jember Nomor 15 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : MATA PELAJARAN BACA TULIS AL QURAN SEBAGAI MUATAN LOKAL WAJIB PADA JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, SEKOLAH DASAR DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN JEMBER

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Kabupaten adalah Bupati Beserta Perangkat Kabupaten sebagai unsur penyelenggara pemerintah Kabupaten Jember.
2. Daerah adalah Kabupaten Jember.
3. Bupati adalah Bupati Jember.
4. Dinas Pendidikan yang selanjutnya disebut Dispendik adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
5. Kepala Dinas Pendidikan yang selanjutnya disebut Kepala Dispendik adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
6. Kepala Kantor Kementerian Agama yang selanjutnya disebut Kakankemenag adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember.
7. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini Jalur Formal (TK), dan pendidikan dasar.
8. Pendidikan nonformal adalah program pembelajaran yang diselenggarakan secara terancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada diri peserta didik di Satuan PAUD Sejenis (SPS), Kelompok Bermain (KB) dan Taman Pendidikan Anak (TPA).
9. Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik dengan tujuan untuk mencapai kemampuan yang dikembangkan.
10. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
11. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

12. Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang religius.
13. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik).
14. Pendidik adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dan atau bersertifikat Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an, dan sebutan lain yang sesuai kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
15. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
16. Swasta adalah masyarakat yang menjadi penyelenggara satuan pendidikan formal dan nonformal.
17. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
18. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada.

BAB II

FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN MUATAN LOKAL

Pasal 2

Fungsi Pendidikan Muatan Lokal

Pendidikan muatan lokal berfungsi sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang agamis dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa di Kabupaten Jember.

Pasal 3

Tujuan Pendidikan Muatan Lokal

- (1) Tujuan pendidikan muatan lokal adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

- (2) Tujuan pendidikan muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk mewujudkan masyarakat agamis yang mempunyai ciri :
- a. memiliki karakter religius, nasionalis, integritas, gotong royong dan mandiri; dan
 - b. memiliki keseimbangan antara iman dan taqwa (IMTAQ), Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

BAB III
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MUATAN LOKAL
Pasal 4

- (1) Penyelenggaraan pendidikan muatan lokal pada prinsipnya berdasarkan pada ketercapaian kompetensi dasar pada jenjang pendidikan di tingkat Satuan PAUD Sejenis (SPS), Taman Pendidikan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- (2) Materi penyelenggaraan pendidikan muatan lokal adalah diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang beragama Islam agar dapat membaca dan menulis Al Quran pada jenjang pendidikan ditingkat Satuan PAUD Sejenis (SPS), Taman Pendidikan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- (3) Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan pada semua lembaga pendidikan pemerintah maupun lembaga pendidikan swasta di Kabupaten Jember.

BAB IV
KOMPETENSI INTI
Pasal 5

- (1) Penyelenggaraan pendidikan muatan lokal Baca Tulis Al Quran pelaksanaannya terpisah dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kompetensi intinya terperinci dalam lampiran Peraturan Bupati ini.
- (2) Penyelenggaraan pendidikan muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
- a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), memuat sekurang-kurangnya 1 (satu) jam pelajaran dalam 1 (satu) hari dan 4 (empat) jam pelajaran perminggu;
 - b. Sekolah Dasar (SD) memuat sekurang-kurangnya 2 (dua) jam pelajaran setiap minggu; dan
 - c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) memuat sekurang-kurangnya 2 (dua) jam pelajaran setiap minggu.



BUPATI JEMBER
PROVINSI JAWA TIMUR
PERATURAN BUPATI JEMBER
NOMOR TAHUN 2021

TENTANG

**MATA PELAJARAN BACA TULIS AL QURAN SEBAGAI MUATAN LOKAL WAJIB
PADA JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, SEKOLAH DASAR DAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN JEMBER**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI JEMBER,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka melaksanakan bab IX pasal 33 ayat 1 dan 3 Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2007 bahwa setiap satuan pendidikan wajib melaksanakan pendidikan muatan lokal sesuai dengan potensi dan kebutuhan yang dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dalam kegiatan intrakurikuler dan berlaku pada semua peserta didik dan setiap satuan pendidikan wajib melaksanakan pendidikan muatan lokal Baca dan Tulis Al Quran bagi peserta didik yang beragama Islam;
- b. bahwa agar pendidikan muatan lokal Baca Tulis Al Quran menjadi pembiasaan, dalam pelaksanaannya lebih terarah dengan memahami hukum bacaan, makhorijul huruf, tatacara menulis dan menghafal pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) perlu menetapkan Mata Pelajaran Baca Tulis Al Quran Sebagai Muatan Lokal Wajib Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Jember;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
8. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 186);
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Dan Pemberantasan Buta Aksara;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia 2010 Nomor 596);
11. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia 2011 Nomor 694);

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia 2014 Nomor 957);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1668);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1679);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);
18. Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dengan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 A dan 128, tanggal 13 Mei Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran bagi Umat Islam dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al-Quran dalam Kehidupan Sehari-hari;
19. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah;
20. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 3);

22. Peraturan Bupati Jember Nomor 15 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : MATA PELAJARAN BACA TULIS AL QURAN SEBAGAI MUATAN LOKAL WAJIB PADA JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, SEKOLAH DASAR DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN JEMBER

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Kabupaten adalah Bupati Beserta Perangkat Kabupaten sebagai unsur penyelenggara pemerintah Kabupaten Jember.
2. Daerah adalah Kabupaten Jember.
3. Bupati adalah Bupati Jember.
4. Dinas Pendidikan yang selanjutnya disebut Dispindik adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
5. Kepala Dinas Pendidikan yang selanjutnya disebut Kepala Dispindik adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
6. Kepala Kantor Kementerian Agama yang selanjutnya disebut Kakankemenag adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember.
7. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini Jalur Formal (TK), dan pendidikan dasar.
8. Pendidikan nonformal adalah program pembelajaran yang terselenggara secara terancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada diri peserta didik di Satuan PAUD Sejenis (SPS), Kelompok Bermain (KB) dan Taman Pendidikan Anak (TPA).
9. Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik dengan tujuan untuk mencapai kemampuan yang dikembangkan.
10. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
11. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

12. Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang religius.
13. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik).
14. Pendidik adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dan atau bersertifikat Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an, dan sebutan lain yang sesuai kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
15. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
16. Swasta adalah masyarakat yang menjadi penyelenggara satuan pendidikan formal dan nonformal.
17. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
18. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada.

BAB II FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN MUATAN LOKAL

Pasal 2

Fungsi Pendidikan Muatan Lokal

Pendidikan muatan lokal berfungsi sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang agamis dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa di Kabupaten Jember.

Pasal 3

Tujuan Pendidikan Muatan Lokal

- (1) Tujuan pendidikan muatan lokal adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

- (2) Tujuan pendidikan muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk mewujudkan masyarakat agamis yang mempunyai ciri :
- a. memiliki karakter religius, nasionalis, integritas, gotong royong dan mandiri; dan
 - b. memiliki keseimbangan antara iman dan taqwa (IMTAQ), Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

BAB III
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MUATAN LOKAL
Pasal 4

- (1) Penyelenggaraan pendidikan muatan lokal pada prinsipnya berdasarkan pada ketercapaian kompetensi dasar pada jenjang pendidikan di tingkat Satuan PAUD Sejenis (SPS), Taman Pendidikan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- (2) Materi penyelenggaraan pendidikan muatan lokal adalah diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang beragama islam agar dapat membaca dan menulis Al Quran pada jenjang pendidikan ditingkat Satuan PAUD Sejenis (SPS), Taman Pendidikan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- (3) Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan pada semua lembaga pendidikan pemerintah maupun lembaga pendidikan swasta di Kabupaten Jember.

BAB IV
KOMPETENSI INTI
Pasal 5

- (1) Penyelenggaraan pendidikan muatan lokal Baca Tulis Al Quran pelaksanaannya terpisah dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kompetensi intinya terperinci dalam lampiran Peraturan Bupati ini.
- (2) Penyelenggaraan pendidikan muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
- a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), memuat sekurang-kurangnya 1 (satu) jam pelajaran dalam 1 (satu) hari dan 4 (empat) jam pelajaran perminggu;
 - b. Sekolah Dasar (SD) memuat sekurang-kurangnya 2 (dua) jam pelajaran setiap minggu; dan
 - c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) memuat sekurang-kurangnya 2 (dua) jam pelajaran setiap minggu.

- (3) Penyelenggaraan kompetensi inti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kewenangannya diserahkan pada jenjang sekolah masing-masing.
- (4) Bagi penyelenggara pendidikan apabila terdapat peserta didik selain beragama Islam agar materi muatan lokal disesuaikan dengan kompetensi dan kitab sucinya dengan memberi hak yang sama dengan pendidik yang seagama.

BAB V
PENDANAAN
Pasal 6

Pendanaan penyelenggaraan Baca Tulis Al Quran (BTQ) berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jember dan sumber dana lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI
KETENTUAN LAIN-LAIN
Pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini akan ditetapkan lebih lanjut dalam petunjuk pelaksanaan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Bupati maupun Peraturan yang lebih tinggi.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 8

Peraturan Bupati Nomor 23 tahun 2010 tentang Baca Tulis Al Quran (BTA) (Berita Daerah Kabupaten Jember Tahun 2010 Nomor 23) dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

J E M B E R
Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam berita daerah Kabupaten Jember.

Ditetapkan di Jember
pada tanggal 31 Desember 2021

Diundangkan di Jember
pada tanggal 31 Desember 2021

BUPATI JEMBER,

ttd

HENDY S



SEKRETARIS DAERAH,

Ir. MIRFANO

Pembina Utama Madya

NIP. 19630215 199202 1 001

BERITA DAERAH KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021 NOMOR 11

Lampiran 11

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI JEMBER
 NOMOR TAHUN
 TANGGAL

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL WAJIB BACA TULIS AL-QURAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN JEMBER

KELAS VII/ SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami kandungan Al Quran pada surat-surat pendek An Nas, Al Falaq, Al Kafirun, Al Ma'un dan Al Fiil	3.1. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat an Naas dan al Falaq 3.2. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat An Nashr dan Al Kaafirun 3.3. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat al Kautsar dan Al Ma'un 3.4. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat Al Quraiys dan Al fiil
4. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran pada surat-surat pendek An Nas, Al Falaq, Al Kafirun, Al Ma'un dan Al Fiil	4.1. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran surat An Nas dan Al Falaq 4.2. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran An Nashr dan An Kafirun 4.3. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran Al Kautsar dan Al Maa'un 4.4. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran Al Quraisy dan Al Fiil

KELAS VII/ SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami kandungan Al Quran pada surat-surat pendek (QS. Al Humazah, Al Ashr, At Takatsur, Al Qoriah, Al 'Adiyat, At Thin)	3.1. Memahami kandungan ayat QS. Al Humazah 3.2. Memahami kandungan ayat QS. Al Ashr 3.3. Memahami kandungan ayat QS. At Takatsur 3.4. Memahami kandungan ayat QS. Al Qoriah 3.5. Memahami kandungan ayat QS. Al 'adiyat 3.6. Memahami kandungan ayat QS. At Thin
4. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran pada surat-surat pendek QS. Al Humazah, Al Ashr, At Takatsur, Al Qoriah, Al 'Adiyat, At Thin	4.1. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran surat Al Humazah 4.2. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran surat Al Ashr 4.3. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran surat At Takatsur 4.4. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran surat Al Qoriah 4.5. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran surat Al 'Adiyat 4.6. Membaca, menulis dan menghafal ayat Al Quran surat At Thin

KELAS VIII/SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami kandungan Al Quran pada surat Al Insirah, Ad Dhuha, Al	3.1. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat Al Insyirah

Lail dan Asy Syamsu	<p>4.5. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat Ad Dhuha</p> <p>4.6. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat Al Lail</p> <p>4.7. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat Asy Syamsu</p>
4. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al Insirah, Ad Dhuha, Al Lail dan Asy Syamsu	<p>4.1. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al Insirah</p> <p>4.2. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Ad Dhuha</p> <p>4.3. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al Lail</p> <p>4.4. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Asy Syamsu</p>

KELAS VIII/ SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami isi kandungan Al Quran pada surat Al Balad, Al Fajr, Al Ghasiyah, Al A'la	<p>3.1. Memahami kandungan ayat QS. Al Balad</p> <p>3.2. Memahami kandungan ayat QS. Al Fajr</p> <p>3.3. Memahami kandungan ayat QS. At Ghasiyah</p> <p>3.4. Memahami kandungan ayat QS. Al A'la</p>
4. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran pada surat Balad, Al Fajr, Al Ghasiyah, Al A'la	<p>4.1. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al Balad</p> <p>4.2. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al Ashr</p> <p>4.3. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al Ghasiah</p> <p>4.4. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al A'la</p>

KELAS IX/ SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami kandungan Al Quran pada surat Al Infithar, At Takwir, 'Abasa	<p>3.1. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat Al Infithar</p> <p>3.2. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat At Takwir</p> <p>3.3. Memahami isi kandungan ayat Al Quran surat Abasa</p>
4. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran pada surat Al Infithar, At Takwir, 'Abasa	<p>4.1. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran Surat Al Infithar</p> <p>4.2. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat At Takwir</p> <p>4.3. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat 'Abasa</p>

KELAS IX/ SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami isi kandungan Al Quran pada surat At Thariq, Al Buruuj, Al Insiyiqq	<p>3.1. Memahami kandungan ayat QS. At Thariq</p> <p>3.2. Memahami kandungan ayat QS. Al Buruj</p> <p>3.3. Memahami kandungan ayat QS. Al Insiyiqq</p>
4. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran pada surat At Thariq, Al Buruuj, Al Insiyiqq	<p>4.1. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat At Thariq</p> <p>4.2. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al Buruuj</p>

4.3. Membaca, menulis dan menghafal Al Quran surat Al
Insyiqaq

BUPATI JEMBER

HENDY S.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12



Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin, S.Pd.I
Selaku Kepala Sekolah SMP Baitul Arqom



Wawancara dengan Ustadz Adi Putra Sanjaya
Selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Baitul Arqom



Wawancara dengan Nada Uswatun Khasanah siswi Kelas VII



Wawancara dengan Ade Agus siswa kelas VII



Wawancara dengan Nadin Ganessa siswi kelas VIII



Wawancara dengan Nanda siswi kelas VIII



Wawancara dengan Inneza siswi kelas IX



Wawancara dengan Maya siswa kelas IX

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

BIODATA PENULIS



Nama : Sri Wahyuni
NIM : T20191263
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 22 November 2000
Alamat : Dusun Krajan RT/RW 003/010 Tutul Balung Jember
Email : sriw56562@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :
1. TK Miftahul Jannah
2. SDN Tutul 01
3. MTs Baitul Arqom Balung
4. SMA Baitul Arqom Balung